

**PENGARUH EMPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL  
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Untuk Memperoleh Derajat  
Sarjana S-1 Psikologi



Oleh:  
**WENISA GUSTRI**  
**1809110035**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**BANDA ACEH**  
**2022**

**PENGESAHAN**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

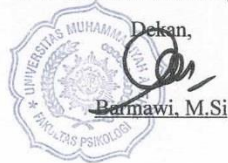
Pada tanggal

17 09 2022

MENGESAHKAN

Fakultas Psikologi

Universitas Muhammadiyah Aceh



Dewan Penguji

Tanda tangan

1. Barmawi, M.Si

2. Julia Aridhona, M.Si

3. Hanna Amalia, M.Psi., Psikolog

4. Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wenisa Gustri

Npm : 1809110035

Fakultas : Psikologi

Menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh”** ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Banda Aceh, 15 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Wenisa Gustri  
1809110035

## MOTTO

**“Barang siapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) akhirat”**

**(HR. Tirmidzi)**

**“Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa”**

**(Q.S. Ibrahim: 39)**

## PERSEMBAHAN



### **Yang paling utama dari segalanya**

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. atas karunia serta kemudahan yang telah engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

### **Kupersembahkan karya sederhana ini kepada pahlawanku dan cinta abadiku ayahanda dan Ibunda tercinta**

Terima kasih Ayah **Rasyidin** dan Ibu **Nur Hayani** yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa yang tiada hentinya dan tetesan keringat yang telah dikeluarkan dalam sebuah perjuangan mencari nafkah untuk anakmu ini menjadi berkah, dan setiap air mata yang jatuh dari matamu atas segala kepentingan saya yang tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembat kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan ibu bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk membahagiakanmu.

### **Kepada Abang dan Kakak tersayang**

Terima kasih kepada Kakak **Darmita, A.Md**, Abang **Sabri Rasyid, S.P** dan Abang **Iqbal** yang telah memberikan doa dan dukungan serta semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini semoga doa dan semua hal yang diberikan dapat menjadi keberkahan untuk saya.

### **Kepada teman-temanku**

Buat teman-teman yang seperjuangan denganku, terima kasih atas waktu, bantuan, doa, serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa skripsi. Shalawat dan salam kepada Rasul Allah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi penulis sendiri dan kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya, tidaklah mudah bagi penulis untuk melakukan penulisan skripsi tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh serta pembimbing I yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Nur Hasmalawati, S.Psi., M.Si selaku Ka Prodi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Maria Ulfa, S.Psi., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam pengurusan surat dan berkas selama masa perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi.
6. Kepada Ayah Rasidin, Ibu Nur Hayani, Kakak Darmita, A.Md, Abang Sabri Rasyid, S.P dan Abang Iqbal dan keluarga besar tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah hingga akhir.

7. Terima kasih kepada teman dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, telah memberikan masukan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada seluruh mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah bersedia menjadi responden penulis dalam melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan sedari 2018 menjadi mahasiswa baru sampai dengan saat-saat terakhir berkuliah di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak memberikan kenangan dan cerita semasa menjadi mahasiswa.

Terima kasih untuk semua pihak yang telah banyak membantu penulis baik selama penelitian maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Banda Aceh, 17 Agustus 2022

Wenisa Gustri  
1809110035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Keaslian Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Empati.....	11
1. Pengertian Empati.....	11
2. Faktor-faktor Empati.....	12
3. Aspek-aspek Empati .....	14
B. Perilaku Prosoisal.....	17
1. Pengertian Perilaku Prososial.....	17
2. Faktor-faktor Perilaku Prososial.....	18
3. Aspek-aspek Perilaku Prososial .....	22
C. Mahasiswa .....	25
D. Pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada mahasiswa .....	25
E. Hipotesis .....	28

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Uji Validitas .....	35
2. Uji Reliabilitas .....	36
F. Analisis Data .....	36
1. Uji Normalitas .....	36
2. Uji Linearitas .....	37
3. Uji Regresi .....	37
 <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	 <b>38</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	39
1. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh .....	38
2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.....	39
B. Persiapan Penelitian .....	41
1. Pengurusan Surat Izin Penelitian.....	41
2. Persiapan Alat Ukur.....	41
C. Pelaksanaan Penelitian .....	42
D. Hasil Analisis Data Penelitan .....	42
1. Uji Instrument .....	42
2. Deskripsi Subjek Penelitian Dan Data Penelitian .....	46
a. Deskripsi Subjek Penelitian .....	46
b. Deskripsi Data Penelitian .....	46
3. Uji Normalitas .....	50
4. Uji Linieritas .....	50
5. Uji Regresi .....	51
E. Pembahasan .....	52

<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bobot Penilaian Pernyataan <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	33
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Variable Empati .....	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Variabel Perilaku Prosocial .....	34
Tabel 4. Analisis Aitem Skala Empati Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang .....	43
Tabel 5. Analisis Aitem Skala Empati Sesudah Aitem yang Tidak Valid Dibuang .....	44
Tabel 6. Analisis Aitem Skala Perilaku Prosocial Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang .....	44
Tabel 7. Analisis Aitem Perilaku Prosocial Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang .....	45
Tabel 8. Hasil Analisis Uji Coba Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang	46
Tabel 9. Hasil Analisis Uji Coba Sesudah Aitem yang Tidak Valid Dibuang	46
Tabel 10. Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Empati .....	47
Tabel 11. Norma Pengkategorian .....	47
Tabel 12. Hasil Deskripsi Variabel Empati.....	47
Tabel 13. Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel Perilaku Prosocial .....	48
Tabel 14. Hasil Deskripsi Variabel Perilaku Prosocial.....	49
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 16. Hasil Uji Linearitas .....	51
Tabel 17. Hasil Uji Regresi .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Kategori Data Variabel Empati.....	48
Gambar 2. Diagram Kategori Data Variabel Perilaku Prosocial .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Try Out Empati dan Perilaku Prosocial .....	61
2. Tabulasi Skor Item <i>Try Out</i> Empati .....	66
3. Tabulasi Skor Item <i>Try Out</i> Perilaku Prosocial .....	67
4. Reliabilitas Item Empati Sebelum dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang .....	68
5. Reliabilitas Item Perilaku Prosocial Sebelum dan Sesudah Item Valid dibuang .....	72
6. Skala Penelitian Empati dan Perilaku Prosocial .....	76
7. Tabulasi Skor Item Penelitian Empati .....	80
8. Tabulasi Skor Item Penelitian Perilaku Prosocial .....	83
9. Deskripsi Data .....	87
10. Hasil Uji Normalitas .....	88
11. Hasil Uji Linieritas .....	89
12. Hasil Uji Regresi .....	90
13. SK Pembimbing .....	91
14. Surat Izin Penelitian .....	92
15. Biodata Penulis .....	93

## **PENGARUH EMPATI TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIAH ACEH**

**Wenisa Gustri**

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Jl. Muhammadiyah No, 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh. Telp (0651)21024  
[Wenisa2408@gmail.com](mailto:Wenisa2408@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Empati adalah kemampuan merasakan apa yang dirasakan orang lain dan mencoba untuk menyelesaikan masalah, membantu orang lain atau mensejahterakan orang lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku prososial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh empati terhadap perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 94 dari populasi berjumlah 1.680 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik *accidental sampling*. Pengambilan data menggunakan model skala *likert* dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis data. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara empati terhadap perilaku prososial sebesar 64,5% dengan nilai  $p < 0,000$  atau  $p < 0,005$  sedangkan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci: Empati, Perilaku Prososial, Mahasiswa**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia secara hakiki adalah makhluk sosial yang selalu ketergantungan dengan manusia lain, selalu membutuhkan orang lain serta diciptakan untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Manusia senantiasa membutuhkan pergaulan dengan orang lain atau berhubungan dengan sesamanya (Putri, 2019). Pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk berinteraksi, bermasyarakat, dan saling menolong dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, dalam kehidupan bersosial sudah seharusnya hidup saling tolong menolong, memiliki perilaku yang baik terhadap sesamanya. Salah satunya dapat membantu menyelesaikan suatu masalah atau meringankan permasalahan yang dialami orang lain, kebutuhan satu sama lain terpenuhi dan dapat merasa nyaman satu sama lain, sehingga dalam hidup bermasyarakat dapat terjalin dengan baik.

Sikap hidup tolong-menolong dalam ajaran Islam mendapat dorongan (*support*) dan perhatian yang tersendiri. Demikian juga sikap suka menolong kepada sesama makhluk Allah yang benar-benar memerlukan pertolongan akan mendapatkan pujian yang teramat tinggi di hadapan Allah. Bahkan lebih dari sekedar pujian, Allah menjanjikan kepada siapapun yang menolong terhadap kesusahan orang lain, penderitaan atau kesempitannya dengan limpahan anugerah yang tak terhingga kelak di hari kemudian (Kamal, 2002). Membantu memenuhi

kebutuhannya sebelum diminta. Ini memiliki derajat yang sebanding dengan tiga tingkatan dalam pengutamaan dengan harta. Nabi bersabda:

*“Wallahu fi 'awnil 'abdi maa kaa nal 'abdu fi 'awni akhih. (HR. Muslim)”*

Yang artinya:

*“Dan Allah akan menolong hamba-Nya, selama hamba itu menolong saudaranya. (HR. Muslim)”*

Arti sabda Nabi ini adalah pertolongan akan diberikan kepada hamba selama itu mau menolong sesamanya (Muis & suhadi, 2009). Sikap tolong-menolong memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membina umat. Pahalanya juga sangat besar di sisi Allah Swt, seperti halnya pahala shalat, puasa, sedekah, dan lainnya. Yang mana bahwa yang akan didapat oleh seorang manusia yang membantu sesamanya akan mendapat pertolongan dan bantuan dari Allah. Dalam psikologi seseorang yang membantu orang lain dengan sukarela juga dikenal dengan istilah perilaku prososial.

Tempat-tempat yang bisa memunculkan perilaku prososial sangatlah banyak, dapat dilihat diberbagai tempat yaitu di lingkungan rumah, di jalanan umum, kendaraan umum termasuk di ranah pendidikan salah satunya Universitas. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat memberikan kontribusi dimana mahasiswa adalah sumber paling kuat dalam terjadinya perilaku prososial. Mahasiswa dituntut untuk memiliki hubungan yang menggambarkan kebersamaan baik dalam maupun luar kelas.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat sebagai generasi penerus bangsa yang berperan untuk memajukan serta dapat bersaing dengan negara lain

dalam segala aspek seperti ilmu pengetahuan maupun teknologi informasi (Gustini, 2017). Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang diharuskan dapat menjalin sosialisasi dengan masyarakat dan sesamanya. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang tidak luput dari hidup yang saling tolong menolong karena mahasiswa membutuhkan keperluan yang berbeda antara satu dengan mahasiswa lainnya, sehingga mahasiswa tidak dapat berdiri sendiri dan pasti membutuhkan pertolongan orang lain dalam kehidupan sehari-harinya. Perilaku prososial pada dasarnya merupakan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk membantu orang lain tanpa memperhatikan keuntungan yang akan didapat dan berdampak berupa risiko yang akan dihadapi.

Berdasarkan fenomena Saat ini yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, mahasiswa cenderung belum mampu menunjukkan perilaku prososialnya dengan baik terhadap lingkungannya, salah satunya antara sesama mahasiswa, masih banyak individu di kalangan mahasiswa masih cenderung mengalami krisis sosial seperti menurunnya kepedulian individu terhadap individu lain dan sikap individualistik. Individu yang tidak peduli kepada orang lain dan hanya mengedepankan kepentingannya sendiri. Kepekaan dan solidaritas individu semakin terkikis oleh sikap individu yang egoistik yang hanya memberi pertolongan dengan melihat dan mempertimbangkan untung ruginya saja yang berakibat pada kehidupan individu, sehingga kurangnya kepedulian individu terhadap lingkungan sekitar. Mahasiswa juga masih banyak melakukan perilaku prososialnya berdasarkan kedekatan seperti pada teman dekat, teman sebaya atau sekelompoknya saja.

Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa Perilaku prososial merupakan perbuatan seseorang untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan atas apa yang sudah dilakukan. Carlo dan Randal (2002), juga mengatakan bahwa perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Menurut Dovidio dkk (Umayah, Ariyanto & Yustisia, 2018) perilaku prososial dapat dikelompokkan menjadi dua kriteria yaitu perilaku menolong dan *altruism*. Perilaku menolong atau yang sering disebut sebagai *helping behavior* merupakan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan pada seseorang yang memberikan pertolongan, sedangkan *altruism* merupakan perilaku untuk menolong orang lain yang dilakukan secara percuma karena tidak mengharapkan imbalan atas tindakan yang sudah dilakukan.

Taylor dkk (dalam Puspita & Gumelar, 2014) menyatakan perilaku prososial dipengaruhi beberapa jenis relasi orang-orang yaitu, karena memiliki empati atau pamrih, suka dan merasa berkewajiban terhadap orang disekitarnya tersebut. Menurut Staub (dalam Dayaksini & Hudaniah, 2009) perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti *self-gaim* (pemerolehan diri) yaitu sikap dimana seseorang membutuhkan pengakuan seperti pujian dalam kehidupannya karena adanya sikap takut untuk dikucilkan. Faktor kedua adalah *personal values and norms* (norma-norma) yaitu sikap yang mengedepankan kewajiban untuk menegakkan kebenaran dan keadilan. Faktor ketiga adalah *emphaty* (empati) yaitu sikap yang berhubungan dengan emosional seseorang.

Empati dalam perilaku prososial dapat mendorong adanya sikap menolong orang lain. Hal ini dilihat bahwa empati berhubungan dengan kemampuan

seseorang dalam mengungkapkan ekspresi emosinya, maka dari itu empati pada setiap orang dapat diukur dan dilihat melalui kemampuan individu dalam mengambil peran dari individu, wawasan emosionalnya dan ekspresi emosionalnya (Asih & Pratiwi, 2012).

Menurut Einsenberg (Anjani & Izzati, 2018), perilaku prososial akan terdorong karena adanya rasa empati seseorang terhadap orang lain. Perilaku ini akan menimbulkan rasa bahwa orang lain lebih membutuhkan untuk ditolong dan akan memunculkan perasaan senang jika sudah menolong orang lain. Empati pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam menumbuhkan perilaku menolong orang lain. Manakala empati pada dasarnya merupakan perasaan yang dapat dirasakan seseorang yaitu perasaan yang dialami oleh orang lain dan seolah-olah kejadian tersebut terjadi pada diri sendiri sehingga perasaan tersebut sesuai dengan perasaan dan kondisi orang yang bersangkutan. Selain empati menghasilkan emosi, empati juga menghasilkan keterampilan kognitif yaitu mampu untuk merasakan emosi orang lain dan mampu untuk mengambil peran.

Fenomena sosial menunjukkan bahwa empati mahasiswa di Indonesia menurun. Mereka cenderung bersikap individualistik, luntarnya nilai-nilai luhur kemanusiaan dan kemasyarakatan dari kehidupan, seperti tolong menolong, kekeluargaan, kerjasama, kebersamaan dan kepedulian pada orang lain. Mahasiswa cenderung egois atau memikirkan diri sendiri tanpa menghiraukan kepentingan bersama dalam masyarakat, bangsa dan Negara (Gustini, 2017).

Kondisi ini cenderung akan menimbulkan suatu konflik dan terjadinya kesenjangan sosial. Menyebabkan rendahnya perilaku prososial pada individu yang dapat mengakibatkan individu memiliki sifat yang tidak suka menolong dan perilaku menolong individu hanya terbatas pada teman yang sudah akrab serta individualistik. Mahasiswa yang cenderung suka membentuk suatu kelompok kecil atau jika disuatu kelas terpecah menjadi beberapa bagian kelompok dapat berakibat mahasiswa sulit untuk mengembangkan, meningkatkan perilaku prososial serta terbatas dalam menjalin hubungan sosialnya.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan ialah meskipun mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya mahasiswa ekonomi memiliki empati dan tindakan prososial yang tinggi namun banyak yang masih melakukan pertolongan sesuai dengan ikatan pertemanan dan ikatan emosi. Seperti, memberikan pertolongan kepada teman dekatnya saja serta mendapatkan keuntungan bagi dirinya. Sebagaimana yang telah diungkap oleh salah satu mahasiswa yang berinisial MR mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 3, pada hari Juma'at, 4 Februari 2022, mengatakan:

*“Bantu kalau bisa, kalau gak bisa dibantu misalkan materi kayak uang kalau ada dipinjamin, kalau gak ada kek mana mau dibantu. Iya, tergantung orangnya, dia baik gak sama kita kolo gak baik sama kita ngapain di bantu. Gak semua orang lah dibantu pilih-pilih juga, misalnya kawan dekat, keluarga, orang yang pernah nolongin gitu. Kalau orang lain pilih-pilih juga kalau mendesak kali baru mau tolongin tapi kadang-kadang sih. Kalau dia cerita lagi kesusahan atau apa gitu kalau ngedrama kali ya males dengarnya, jadinya males bantuin”*

Berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh MR, ia lebih memilih membantu orang yang mana orang yang ia bantu dapat memberikan timbal balik

kepada dirinya. Namun tidak terlalu tertarik untuk membantu orang lain kecuali orang yang memang membutuhkan pertolongan.

Wawancara kedua dilakukan pada mahasiswa yang berinisial KN, mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 7, pada hari Sabtu, 5 Februari 2022 mengatakan:

*“ Tolongin, kalau misalkan dia butuh uang kalau ada di pinjamin kalau gak ada suruh pinjam ke yang lain. Kalau ada tugas ni, kalau ditanya kasi tau kalau gak ditanya dan gak diopen sama sekali gak aku kasi tau diamin aja. Iyalah gak semua juga, kalau teman yang bantu aku pas susah, ada pas aku minta tolong ada timbal baliknya ke aku mau aku tolong, kalau misalkan dia teman juga tapi gak pernah bantu aku dan gak dekat agak gimana enggan gitu mau bantu. Kalau orang lain misalkan ibu-ibu atau nenek-nenek masih mau aku bantu tapi kalau laki-laki gak berani. Kalau dia ceritanya juga pernah kualami sedih juga tapi kalau enggak biasa aja sih paling ku suruh sabar”*

Berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh KN, ia lebih memilih membantu orang terdekat terlebih dahulu yang mana orang yang dibantu juga memiliki *feedback* kepadanya. Namun KN tidak terlalu tertarik membantu orang lain.

Wawancara ketiga dilakukan pada mahasiswa yang berinisial IM mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 5, pada hari Sabtu, 5 Februari 2021 mengatakan:

*“Ya pastilah dibantu semampu kita yang asalkan jangan kita membantu dia membebani diri sendiri. Ya gak juga sih semua dibantu, ya kalau orang butuh tapi aku gak bisa ya kek mana mau bantu, maksudnya kalau misalkan orang lagi habis minyak di jalan kita bantu dorong atau beli minyaknya atau gimana gitu, tapi kalau misalkan orang yang lagi kena begal kan gak mungkin bisa kita bantu gitu apalagi kalau misalkan bawa senjata yang ada kan kita juga kena gitu kan. Biasa aja sih kalau ada kawan cerita masalah dia, karena kadang orang kalau cerita belum tentu dia butuh bantuan tpi dia cuma mau ngungkapin apa yang dia pendam, setidaknya dengarkan aja.*

Berdasarkan pernyataan yang dikatakan oleh IM, ia akan membantu orang lain sesuai dengan kemampuannya. Namun IM tidak terlalu tertarik membantu orang lain jika dengan membantu orang lain akan membebani dirinya atau merugikan bagi IM.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menunjukkan minimnya perilaku prososial yaitu, mahasiswa hanya membantu orang jika ada untungnya saja. Mahasiswa juga kurang bisa menunjukkan kepedulian pada penderitaan orang lain, seperti lebih memilih membantu teman dekat atau sekelompoknya saja, dari pada orang lain.

Empati adalah perilaku yang mampu merasakan emosi orang lain sehingga mendorong adanya rasa simpatik sehingga memunculkan perasaan untuk menyelesaikan masalah dengan mengambil perspektif orang lain. Oleh karena itu seseorang yang memiliki rasa empati lebih tinggi maka cenderung untuk berperilaku prososial. Perilaku prososial menurut beberapa teori yang telah diuji kebenarannya secara berurut dan didukung oleh banyak bukti empiris menyebutkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah empati dan simpati.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan di atas, maka penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

## C. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Herdiyanto (2016), yang berjudul Hubungan antara Perilaku Prososial dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya hubungan signifikan dan positif antara Perilaku Prososial dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja yang dapat dilihat dari hasil analisis regresi pada nilai t hitung 11,203 dan  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widaningsih dan Purwaningsih (2015), yang berjudul Hubungan Antara Empati dengan Kecenderungan Perilaku Prososial Perawat di Rumah Sakit TK III Dr Soetarto Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menghasilkan adanya hubungan positif antara empati dengan kecenderungan perilaku prososial pada perawat di rumah sakit tersebut. Hal ini terbukti dengan hasil analisis yang memiliki nilai korelasi antara variabel empati dengan variabel kecenderungan perilaku prososial yaitu  $r=0,439$  dengan nilai  $p = 0,000$  dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05
3. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita dan Gumelar (2014), yang berjudul Pengaruh Empati Terhadap Dalam Berbagi Ulang Informasi Atau Retweet kegiatan sosial di jejaring *Twitter*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

adanya pengaruh positif antara empati terhadap terjadinya perilaku prososial di jejaring sosial *twitter*. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji linier sederhana dengan nilai F sebesar 185.409 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $p = 0.000 < 0.05$ ).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Antara Empati Terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk mengembangkan ilmu psikologi khususnya ilmu psikologi bidang sosial.
- b. Memberikan tambahan informasi yang dapat mengembangkan atau menambah wawasan penelitian yang sudah ada, khususnya yang berhubungan dengan tingkat empati dengan perilaku prososial pada mahasiswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang seberapa besar empati memberikan sumbangan terhadap pengaruhnya dalam berperilaku prososial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Empati**

##### **1. Pengertian Empati**

Menurut Baron & Byrne (2005) Empati merupakan kemampuan merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpati, memecahkan masalah, dan menerima sudut pandang orang lain. Sedangkan menurut Sears, Paplu, dan Taylor (2005) menyatakan bahwa empati adalah perasaan simpati dan kepedulian terhadap orang lain. Terutama ketika berbagi pengalaman atau secara tidak sengaja merasakan perasaan orang lain. Selaras dengan pengertian tersebut bahwa empati merupakan perasaan simpati dan perhatian kepada orang lain, terutama untuk berbagi pengalaman yang secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain (Staub dalam Puspita & Gumelar, 2014).

Menurut Rogers (dalam Taufik, 2012) empati disebut sebagai pengalaman individual seseorang yang seolah olah berada di posisi orang lain. Dalam memahaminya individu seperti sedang berada dalam diri orang lain agar dapat merasakan dan mengalami persis seperti perasaan dan pengalaman orang tersebut, tanpa kehilangan identitas dirinya. Selain itu, Davis (dalam Nurjanah, 2018) juga menyebutkan bahwa empati sebagai reaksi psikologis individu terhadap pengalaman atau situasi yang teramati dari individu lain dan terdiri dari dua respon yang meliputi kognitif, reaksi intelektual (suatu kemampuan untuk memahami perspektif orang lain) dan reaksi emosional. Selaras dengan, Taufik (2012)

menyatakan bahwa empati merupakan bagian dari perasaan seseorang yang mempengaruhi emosi.

Hurlock (2006) juga menjelaskan bahwa empati adalah kemampuan memahami perasaan dan emosi orang lain dan kemampuan membayangkan diri sendiri dari sudut pandang orang lain. Karena empati dapat mulai muncul pada siapa pun sejak masa kanak-kanak awal (6 tahun), oleh karena itu dapat dikatakan bahwa setiap orang memiliki empati dasar kemampuan untuk berempati, hanya saja setiap orang berbeda cara mengekspresikannya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, kita dapat disimpulkan bahwa empati adalah kemampuan untuk tidak hanya mengenali dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, tetapi juga memahami dan menghargai perasaan orang lain seperti memahami perasaan dan emosi orang lain juga dapat melihat situasi dari sudut pandang orang lain. Karena inti dari empati adalah mengambil perspektif yang memudahkan empati bagi mereka yang fokus merasakan perasaan orang lain yang sedang menderita.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Empati**

Menurut Taufiq (2012) empati dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut, yaitu :

### **a. Gender**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi empati wanita lebih unggul daripada pria dalam kondisi tertentu. Akurasi empati yang tinggi untuk subjek

perempuan, adalah partisipan perempuan yang menyadari bahwa empati mereka sedang diukur dan menonjolkan stereotip gender.

b. Faktor kognitif

Kecerdasan verbal (bahasa) juga berkaitan dengan ketepatan empati, dan semakin tinggi kecerdasan verbal, semakin mudah untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran. Hal ini membuat lebih mudah untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain dibandingkan dengan orang dengan kecerdasan verbal yang rendah.

c. Faktor sosial

Faktor Sosial Sosialisasi dapat mempengaruhi tingkat empati. Ini karena, ketika bersosialisasi, orang dapat memperhatikan isyarat dalam interaksi sosial, termasuk memahami sifat vokal orang lain, untuk membuatnya lebih peka terhadap kebutuhan emosional orang lain.

d. Status sosial ekonomi

Orang dengan status sosial ekonomi rendah dapat menginterpretasikan emosi yang dialami orang lain lebih efektif daripada orang dengan status sosial ekonomi tinggi.

e. Hubungan dekat (*close relationship*) hubungan antara akurasi empati dengan kualitas hubungan yang sangat kompleks.

Sedangkan menurut Siwi (Solekhah dkk, 2018), faktor-faktor berikut mempengaruhi empati manusia:

- b. Pola asuh, orang tua yang menanamkan nilai-nilai empati sejak dini, memberikan contoh sikap empati yang akan mempengaruhi perilaku empati pada anak saat mereka tumbuh dewasa.
- c. Kepribadian, Orang yang berkepribadian, berwatak tenang dan sering merenung tentu akan sangat sensitif saat berinteraksi dengan orang lain.
- d. Usia, Semakin tua seseorang, akan semakin meningkat empati karena memiliki perspektif yang lebih matang.
- e. Derajat kematangan, kemampuan seseorang untuk menilai sesuatu relatif terhadap tingkat kedewasaan dapat mempengaruhi sikap empati.
- f. Sosialisasi, sosialisasi merupakan upaya menanamkan nilai-nilai yang berbeda pada diri orang lain sehingga mereka memiliki perilaku yang mereka harapkan.
- g. Jenis kelamin, empati perempuan lebih besar daripada empati laki-laki. Seperti memberi dukungan emosi, merawat, dan mengasuh.

### **3. Aspek-Aspek Empati**

Aspek-aspek empati menurut Davis (dalam Taufik, 2012) yaitu: *perspective taking* (pengambilan perspektif), *fantasy* (fantasi), *empathy concern* (kepribadian empati), *personal distress* (tekanan pribadi), penjabarannya adalah sebagai berikut:

- a. *Perspective Taking* (pengambilan perspektif)

Perspektif adalah tindakan sukarela menerima sudut pandang orang lain. Aspek ini mengacu pada ketika seseorang dapat melihat peristiwa sehari-hari dari sudut pandang orang lain.

b. *Fantasy* (fantasi)

Fantasi adalah tindakan yang bertujuan untuk mengubah gambaran imajiner seseorang menjadi pikiran, perasaan, dan tindakan tokoh imajiner dalam buku dan drama yang mereka baca atau lihat. Aspek ini melihat perilaku di mana orang menempatkan diri dan berbaur dengan perasaan dan perilaku orang lain

c. *Empathy concern* (kepribadian empati)

Empati kepedulian adalah perasaan empati dan kepedulian terhadap orang lain, dalam hal ini rasa kasihan terhadap penderitaan orang lain dirasakan. Aspek ini juga didefinisikan ketika seseorang secara sukarela dapat merasakan kesedihan, rasa sakit, atau penderitaan yang dialami oleh orang lain.

d. *Personal Distress* (tekanan pribadi)

Penderitaan pribadi adalah reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain ketika dihadapkan pada suatu peristiwa yang tidak menyenangkan. Misalnya, terkejut, takut, cemas, khawatir, tidak berdaya, atau emosi lain yang dialami atau rasakan lebih terfokus pada diri sendiri karena apa yang dilihat adalah respons pribadi terhadap rasa sakit yang dialami orang lain.

Menurut Baron & Byrne (2005), empati juga dipengaruhi oleh aspek seperti kognitif dan afektif yaitu :

a. Kognitif

Individu yang memiliki rasa empati maka seseorang tersebut mampu untuk mengerti perasaan orang lain dan memahami penyebab perasaan tersebut serta mengapa hal tersebut bisa terjadi pada orang tersebut.

b. Afektif

Afektif terjadi pada seseorang yang mampu merasakan apa yang orang lain rasakan. Individu yang berempati merasakan apa yang orang lain rasakan, yang mana perasaan pada individu sesuai dengan orang yang sedang menderita, serta mampu merasakan kondisi emosional orang lain.

Batson & Coke (dalam Amalia, 2019) menyatakan bahwa di dalam empati juga terdapat aspek-aspek:

a. Kehangatan

Kehangatan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap hangat terhadap orang lain.

b. Kelembutan

Kelembutan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap maupun bertutur kata lemah lembut terhadap orang lain.

c. Peduli

Peduli merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memberikan perhatian terhadap sesama maupun lingkungan sekitarnya.

d. Kasihan

Kasihan merupakan suatu perasaan yang dimiliki seseorang untuk bersikap iba atau belas kasih terhadap orang lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek empati menurut Baron & Byrne (2005) yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

## **B. Perilaku Prososial**

### **1. Pengertian perilaku prososial**

Perilaku prososial merupakan segala bentuk tingkah laku yang mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain, atau perilaku yang menguntungkan penerima tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya (Brigham, dalam Oktari & Prahana, 2021). Selanjutnya, Menurut Sears dkk (2005), perilaku prososial merupakan perilaku yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada orang lain tanpa memandang motif apapun itu yang dilakukan secara suka rela untuk mensejahterakan orang lain dan meningkatkan toleransi hidup individu.

Carlo & Randal (2002), menyebutkan bahwa perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Adapun menurut Baron & Byrne (2005), perilaku prososial atau tingkah laku prososial adalah suatu sikap yang memberikan keuntungan untuk orang lain tanpa memikirkan keuntungan yang akan didapatkan atas tindakan yang telah dilakukan atau bahkan menimbulkan risiko terhadap diri sendiri jika menolong orang lain. Sejalan dengan itu, Widyastuti (2014) menyebutkan perilaku prososial merupakan semua sikap yang dilakukan untuk membantu orang lain, terlepas dari motif-motif sipenolong, membantu orang yang tidak egois dan sepenuhnya memotivasi diri sendiri.

Menurut Staub (dalam Dayaksini & Hudaniah, 2009) perilaku prososial merupakan tingkah laku yang mempunyai dampak sosial positif baik dalam aspek

fisik maupun dalam aspek psikologis, yang dilakukan secara cuma-cuma dan memberikan keuntungan untuk orang lain. Hal ini didorong dengan adanya penerangan menurut Deaux, Dane, & Wringstman (dalam Nurjanah, 2018), yang mengungkapkan adanya keutamaan mengenai perilaku prososial yang merupakan keperluan individu lain jika dibandingkan dengan keperluan diri sendiri terutama hal darurat yang mengharuskan ditindak secara cepat.

Berdasarkan beberapa definisi perilaku prososial di atas, disimpulkan bahwa perilaku prososial menghasilkan hasil sosial yang positif, baik secara fisik maupun psikologis, berupa membantu orang lain tanpa mencari keuntungan dan membantu orang lain secara sukarela tanpa motif tersembunyi lainnya.

## **2. Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial**

Menurut Staub (dalam Dayaksini & Hudaniah, 2009), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah pemerolehan diri (*Self-gaim*), nilai dan norma pribadi (*personal values and norms*), dan empati (*empathy*). Penjelasananya adalah sebagai berikut.

- a. *Self-gaim*, harapan bahwa seseorang menghindari mendapatkan atau kehilangan sesuatu, seperti ingin diakui, pujian, atau takut akan penolakan.
- b. *personal values and norm*, adanya nilai dan norma sosial yang dipelajari individu dalam proses sosialisasi, beberapa nilai dan norma tersebut dikaitkan dengan perilaku prososial, seperti kewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan, dan adanya norma bersama.

- c. *Empathy*, kemampuan seseorang untuk berbagi perasaan atau pengalaman orang lain. Empati erat kaitannya dengan penerimaan peran. Oleh karena itu, prasyarat empati adalah bahwa orang tersebut harus memiliki kemampuan untuk mengambil peran.

Sedangkan menurut Widyastuti (2014), Faktor-faktor penentu perilaku prososial yang spesifik yaitu karakter ituasi, karakter menolong, dan karakter orang yang membutuhkan untuk ditolong.

- a. Faktor situasional, terdiri dari :

- a. Kehadiran orang lain

Orang yang kesepian lebih mungkin untuk menanggapi keadaan darurat daripada jika orang lain menyadari situasinya. Dengan kata lain, semakin banyak orang, semakin kecil kemungkinan orang itu benar-benar akan membantu.

- b. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan dapat memberikan pengaruh yaitu kesediaan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain. Lingkungan berpengaruh yaitu karena ukuran kota seperti penduduk kota kecil lebih kooperatif suka menolong dibandingkan dengan penduduk kota yang merangsang mereka untuk terus menerus mengalami persaingan antara satu dengan lainnya untuk sekedar mempertahankan hidupnya dan kebisingan yang menyebabkan orang mengabaikan orang lain disekitarnya.

c. Tekanan waktu

Kurangnya waktu akan berdampak besar pada pengiriman bantuan . Orang-orang yang berada di titik terjepit seringkali mengabaikan bantuan yang ada di depan mereka.

b. Karakteristik Penolong, terdiri dari :

1. Faktor Kepribadian

Adanya ciri-ciri kepribadian tertentu yang memotivasi orang untuk membantu dalam jenis situasi tertentu daripada yang lain. Misalnya, orang dengan kebutuhan tinggi akan persetujuan sosial lebih cenderung bertindak klise dan melakukan perilaku ini ketika mereka diperhatikan.

2. Suasana hati

Orang-orang lebih termotivasi untuk membantu ketika mereka merasa baik. Dengan kata lain, sikap positif yang hangat meningkatkan kesiapan untuk perilaku prososial

3. Rasa bersalah

Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah dapat memotivasi orang untuk membantu mereka yang telah menyakiti mereka atau berusaha untuk menghilangkan mereka melalui perbuatan baik.

4. Distres dan Empatik

Distress diri (*personal distress*) merupakan reaksi yang dihasilkan oleh diri sendiri terhadap kesulitan yang dialami oleh orang lain meliputi kaget, takut, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan lainnya yang dialami. Berbeda dengan rasa empati merupakan timbulnya perasaan perhatian terhadap orang lain atau

dalam kata lain diartikan sebagai memberikan pengalaman secara tidak langsung. Distres diri memiliki fokus pada diri sendiri yaitu memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan untuk mengurangi perasaan gelisah dalam diri sendiri. Sebaliknya rasa empati memiliki fokus pada orang yang membutuhkan bantuan yaitu membantu orang yang mengalami kesulitan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup untuk mengurangi perasaan tersebut.

c. Karakteristik Orang Yang Membutuhkan Pertolongan, meliputi:

1. Menolong orang yang disukai

Kesukaan awal seseorang terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti daya tarik fisik dan kesamaan sifat, yang juga mempengaruhi pemberian dukungan kepada orang yang membutuhkan. Orang-orang yang secara fisik menarik lebih mungkin untuk mendapatkan bantuan. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang-orang yang diamati dalam kehidupan sehari-hari, seperti lebih suka membantu teman dekat daripada orang asing.

2. Menolong orang yang pantas ditolong

Individu mengevaluasi kebutuhan orang lain dan menarik kesimpulan tentang penyebab kebutuhan orang itu, apakah seseorang layak mendapatkan bantuan atau tidak. Orang lebih mungkin membantu orang lain jika mereka percaya bahwa penyebab masalah berada di luar kendali orang itu.

### 3. Aspek-aspek perilaku prososial

Carol & Randal (2002) mengungkapkan bahwa perilaku prososial terdiri dari beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

- a. *Altruistic prosocial behavior* yaitu memotivasi membantu orang lain terutama yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan dan kesejahteraan orang lain. Seringkali disebabkan oleh respon-respon simpati dan diinternalisasikan ke dalam norma-norma atau prinsip-prinsip yang tetap dengan membantu orang lain.
- b. *Compliant prosocial behavior* yaitu membantu orang lain karena dimintai pertolongan baik verbal maupun nonverbal.
- c. *Emotional prosocial behavior* yaitu membantu orang lain karena disebabkan perasaan emosi berdasarkan situasi yang terjadi.
- d. *Public prosocial behavior* yaitu perilaku menolong orang lain yang dilakukan didepan orang-orang. Setidaknya dengan suatu tujuan untuk memperoleh pengakuan dan rasa hormat dari orang lain (orang tua,teman sebaya) dan meningkatkan harga diri.
- e. *Anonymous prosocial behavior* yaitu menolong yang dilakukan tanpa sepengetahuan orang yang ditolong.
- f. *Dire prosocial behavior* yaitu menolong orang yang sedang dalam keadaan kritis atau darurat.

Menurut Brigham (dalam Oktari & Prahana, 2021) aspek-aspek dari prososial terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

a. Persahabatan

Ingin merasa dekat atau memiliki hubungan yang lebih dekat dengan orang lain.

b. Kerjasama

Bersedia untuk menjalin kerja sama dengan orang lain dengan harapan mereka mampu mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

c. Menolong

Bersedia untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan atau yang sedang dalam kesulitan, sehingga ketika melihat seseorang yang sedang kesusahan/kesulitan, orang yang melihat akan membantu untuk meringankan kesulitan yang sedang dirasakan oleh si penerima bantuan.

d. Bertindak jujur

Melakukan segala sesuatu sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi, tidak akan berbuat hal-hal yang akan melanggar hukum dan aturan.

e. Berderma

Berderma berarti, seseorang dengan hati yang ikhlas memberikan segala bentuk apapun barang yang ia miliki untuk keperluan orang lain yang membutuhkan. Ketika seseorang berderma, berarti ia sudah secara sukarela tanpa adanya paksaan untuk memberikan apapun itu baik uang/barang kepada orang lain dengan tujuan untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan.

Baron dan Byrne (2005) menyebutkan 3 aspek perilaku prososial, antara lain:

- a. Menolong orang lain yang kesulitan (*Helping A Stranger Distress*), berpengaruh kehadiran orang lain (*bystander effect*) membuat seseorang cenderung kurang memberikan bantuan pada orang asing yang mengalami kesulitan titik semakin banyak orang yang hadir semakin kecil kemungkinan individu yang benar-benar memberikan pertolongan.
- b. Mengurangi suatu tindak pelanggaran (*Deterring A Wrongdoer*), adanya keinginan untuk menciptakan keamanan dengan mengurangi pelanggaran dan adanya rasa bertanggung jawab untuk memberikan bantuan terhadap orang yang mengalami tindak pelanggaran.
- c. Menahan Godaan (*Resist*), individu seringkali dihadapkan pada pilihan antara melakukan apa yang diketahui dengan mempertahankan perilaku moral atau melakukan cara penyelesaian yang mudah melalui berbohong berbuat curang atau mencuri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek Carol & Randal (2002): *Altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior, dire prosocial behavior*. Peneliti menggunakan aspek ini karena ada enam aspek yang lebih menunjukkan perilaku prososial. Ketika seseorang berperilaku prososial, aspek ini menunjukkan perilaku prososial bahwa seseorang akan berbuat lebih banyak untuk membantu.

### **C. Mahasiswa**

Mahasiswa adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005). Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa adalah seorang individu yang sedang menempuh pendidikan di tingkat universitas. Mahasiswa cenderung berpikir kritis dan bertindak cepat dan tepat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 30 Tahun 1990, yang dimaksud dengan mahasiswa adalah mahasiswa yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi tertentu. Menurut Sarwono (2002), mahasiswa adalah setiap orang yang terdaftar secara resmi di suatu perguruan tinggi sebelum atau sesudah berusia berkisar 18 – 30 tahun.

### **D. Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada Mahasiswa**

Baron & Byrne (2005) mengungkapkan bahwa perilaku prososial merupakan suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa wajib menyediakan suatu keuntungan bagi orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu risiko bagi orang yg menolong. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial merupakan perilaku ikut merasakan. Dengan adanya ikut merasakan akan memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan menolong, memahami bahwa orang lain lebih membutuhkan, sehingga mampu mendapatkan kesenangan setelah mampu menolong orang lain.

Myers (pada Asih & Pratiwi, 2012) menyatakan ikut merasakan merupakan rasa untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Empati lebih mementingkan dalam kesejahteraan orang lain. Kemampuan ikut merasakan

yang ditunjukkan individu akan bisa membuatnya tahu orang lain secara emosional dan intelektual. Empati menciptakan seorang peduli dan rela untuk menaruh perhatian terhadap orang lain. Perasaan kasihan terhadap orang lain bisa meningkatkan kesediaan untuk berbagi memberikan pertolongan yg berarti terhadap penderitaan orang lain.

Feshbach (dalam Nurjanah, 2018) menjelaskan bahwa empati terdiri dari tiga proses. Pertama, kemampuan kognitif untuk melihat, memahami, dan menjelaskan keadaan emosi orang lain. Kedua, kemampuan kognitif yang lebih matang untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain. Ketiga, itu adalah respons emosional terhadap keadaan emosional orang lain.

Pentingnya peran empati sebagai salah satu faktor penentu nilai kemanusiaan kita. Jika tingkat empati yang rendah dapat menyebabkan masalah dalam hubungan sosial, tingkat empati yang tinggi harus mengarah pada kehidupan sosial yang lebih sukses. Empati, yang mendorong perilaku yang baik dalam hubungan, telah lama dikenal oleh terapis, konselor, dan profesional penolong lainnya. Empati adalah salah satu keterampilan yang dapat memanusiakan hubungan orang ke-orang ketika mereka muncul.

Menurut Schlenker & Britt (dalam Nurjannah, 2018), orang tinggi mungkin merasa empati. Itu benar. Mereka tidak hanya akan merasakan penderitaan orang lain, tetapi mereka akan mencoba untuk mengungkapkan keprihatinan dan melakukan sesuatu untuk meringankan penderitaan orang lain. Misalnya, ketika seorang mahasiswa melihat temannya tidak memiliki pena untuk menulis,

seseorang dengan empati yang tinggi lebih termotivasi untuk membantu temannya daripada orang dengan empati yang rendah ketika melihat temannya dalam kesulitan.

Bantuan adalah kesediaan untuk membantu orang lain yang membutuhkan, dan membantu berarti menawarkan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Dengan demikian, ketika seseorang membantu orang lain, karena si pemberi bantuan dapat memahami kesulitan yang sedang dialami oleh si penerima bantuan sehingga menimbulkan suatu perilaku prososial. Banyak penelitian juga mendukung anggapan bahwa empati, perilaku sosial, dan pertimbangan moral yang berorientasi pada kepedulian memang saling terkait. Orang dengan empati rendah cenderung tidak menjadi penolong altruistik, tetapi orang dengan empati tinggi lebih cenderung membantu dan lebih cenderung membantu jika mereka lebih peduli dengan kesuksesan orang lain. Untuk lebih memperkuat penjelasan di atas, peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang empati dan perilaku prososial.

Selain itu, banyak studi yang mendukung pendapat bahwa ikut berempati, perilaku sosial dan pertimbangan moral yang berorientasi kepedulian benar-benar saling terkait. Semakin kurang empati seseorang, semakin minim kemungkinannya menolong tanpa pamrih, tetapi semakin besar kepedulian empati seseorang terhadap kesuksesan orang lain semakin besar kemungkinannya akan membantu dan lebih cepat kemungkinannya mereka akan menolong. Untuk lebih memperkuat penjelasan di atas peneliti akan menyebutkan beberapa penelitian sebelumnya yg sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang empati dan perilaku prososial.

Asih & Pratiwi (2012), Melakukan penelitian mengenai prososial yang ditinjau berdasarkan empati dan kematangan emosi. Hasilnya menampakan terdapat interaksi positif yang signifikan empati, kematangan emosi terhadap prososial, hal ini ditinjau berdasarkan output uji analisa data empati terhadap perilaku prososial menunjukkan bahwa  $R_{xy} = 0,884$  dan  $p = 0,000$ . Penelitian Widaningsih & Purwaningsih (2015) mengenai hubungan antara empati dengan kecenderungan perilaku prososial perawat di rumah sakit Taman Kanak-kanak III Dr Soetarto Yogyakarta. Hasil penelitiannya menampakan, terdapat interaksi positif antara ikut merasakan menggunakan kesamaan perilaku prososial dalam perawat.

Dengan demikian, ada pengaruh antara empati dan perilaku prososial. Karena ketika seseorang dapat merasakan penderitaan orang lain, peduli dan ingin bertindak membantu, empati menggerakkan mereka untuk membantu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara empati dengan perilaku prososial dari beberapa penjelasan di atas dan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat empati, semakin rendah pula kecenderungan perilaku prososial.

#### **E. Hipotesis**

Ha : Ada pengaruh antara empati terhadap perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Ho : Tidak ada pengaruh antara empati terhadap perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dapat diartikan sebagai gejala yang menjadi fokus penelitian. Variabel adalah properti dari sekelompok orang atau hal-hal yang berbeda di antara mereka dalam suatu kelompok (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini:

Variabel bebas (X) : Empati

Variabel terikat (Y) : Perilaku Prososial

#### **B. Devinisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah deskripsi nilai konstruk atau variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi dengan cara lain. Variabel penelitian ini adalah empati dan perilaku prososial.

##### **1. Empati**

Baron & Byrne (2005) menyatakan bahwa empati merupakan individu yang mempunyai kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, dapat memahami perasaan orang lain baik emosi yang dirasakan maupun situasi dari sudut pandang yang berbeda. Baron dan Byrne juga mengatakan dalam empati terdapat aspek-aspek yaitu kognitif dan afektif. Empati subjek diamati berdasarkan skor total alat ukur “indikator skala empati” yang akan dikembangkan oleh penulis sendiri.

## 2. Perilaku prososial

Carlo & Randal (2002), menyebutkan bahwa perilaku prososial adalah sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Perilaku prososial merupakan memberikan suatu tindakan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan tanpa mengharapkan imbalan terhadap dirinya sendiri atas tindakan yang ia lakukan dan lebih mengutamakan membantu orang lain apalagi pada saat yang darurat. Perilaku prososial meliputi beberapa aspek menurut Carol & Randal (2002) yaitu: *Altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior, dire prosocial behavior.*

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015), populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari beberapa individu berupa sekelompok yang mempunyai karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang berjumlah 1.680 orang, dan bersedia untuk mengisi kuesioner berbentuk *google form* yang dibagikan menandakan mereka bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik dari populasi yang akan diteliti secara seksama (Sugiyono, 2015). Sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili dan mencerminkan populasi tersebut. Pemilihan sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel secara kebetulan (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Menurut Arikunto (2010) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika Jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-20% atau lebih. Pendapat tersebut sesuai dengan *roscoe* dalam Sugiyono (2017) “ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 5000”.

Berdasarkan data dari akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh populasi mahasiswa/i yang aktif berjumlah 1.680 orang. Maka perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10% yang secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Batas kesalahan maksimal dalam pengambilan sampel yang telah ditetapkan (10%)

Maka:

$$n = \frac{1,680}{1 + 1,680(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1,680}{1 + 1,680(0,01)}$$

$$n = \frac{1,680}{1 + 16,8}$$

$$n = \frac{1,680}{17,8}$$

$$n = 94,3820$$

$$n = 94$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa keseluruhan populasi berjumlah 1.680 orang pada tahun 2022, maka didapatkan jumlah sampel 94 mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **D. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dipakai peneliti yaitu metode skala. Skala tersebut merupakan daftar pernyataan tertulis tentang perilaku prososial dan empati

yang akan dijawab oleh subjek dengan menyertakan alternatif pilihan jawaban yang kemudian dipilih dan akan diteliti lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk membuktikan permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini menggunakan penskalaan yaitu skala likert, dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Tanggapan untuk setiap aitem pada perangkat pada skala Likert dinilai dari sangat positif (*favorable*) hingga sangat negatif (*unfavorable*). Dikonversi menjadi 4 alternatif jawaban. Penilaian positif diberi bobot pada skala 4 sampai 1, yaitu 4 poin untuk kategori sangat sesuai (SS), 3 poin untuk kategori baik (S), 2 poin untuk kategori kurang (TS), dan 1 poin. Sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai, pada skala 1 sampai 4, sangat sesuai (SS) 1 poin, baik (S) 2, tidak sesuai (TS) 3 4 poin untuk kategori sangat tidak puas (STS), (Sugiyono, 2015).

**Tabel 1.**

**Bobot Penilaian Pernyataan *Favorable* dan *Unfavorable***

No.	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 1. Skala Empati

Penyusunan skala empati ini berdasarkan teori Baron & Byrne (2005) terdapat dua aspek dalam empati yaitu: aspek kognitif dan aspek afektif.

Berdasarkan masing-masing aspek tersebut maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrument empati sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
**Blue Print Skala Variabel Empati**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Bobot %
1.	Kognitif	Memahami apa yang dirasakan orang lain	14	50%
		Mampu berfikir logika penyebab terjadinya hal tersebut		
2.	Afektif	Merasakan apa yang dirasakan orang lain	14	50%
			28	100%

## 2. Skala Perilaku Prososial

Tingkat persiapan perilaku prososial ini didasarkan pada teori Carol & Randal (2002) yaitu: *Altruistic prosocial behavior, compliant prosocial behavior, emotional prosocial behavior, public prosocial behavior, anonymous prosocial behavior, dire prosocial behavior*. Berdasarkan masing-masing aspek tersebut maka dapat dirumuskan kisi-kisi instrument prososial sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Blue Print Skala Variabel Perilaku Prososial**

No	Aspek	Indikator	Jumlah	Bobot %
1.	<i>Altruistic prosocial behavior</i>	Membantu karena adanya kebutuhan untuk membantu	5	25%
		Mensejahterahkan orang lain	5	

2.	<i>Compliant prosocial Behavior</i>	Membantu orang lain didasarkan permintaan verbal dan nonverbal	4	15%
3.	<i>Emotional prosocial Behavior</i>	Membantu dan beramal yang mengunggah emosi	4	15%
4.	<i>public prosocial behavior</i>	Menolong ketika banyak yang melihat	4	15%
5.	<i>Anonymous prosocial</i>	Menolong tanpa diketahui orang yang ditolong dan orang lain	4	15%
6.	<i>Dire prosocial behavior</i>	Menolong dalam situasi darurat	4	15%
			<b>30</b>	<b>100%</b>

## E. Validitas Dan Reabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya Suatu alat tes atau instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Pengujian dilakukan dengan validitas isi yakni validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes berdasarkan analisis rasional atau *profesional judgment*, maksudnya adalah menemukan jawaban sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencangkup keseluruhan kawasan isi subjek yang hendak diukur atau sejauhmana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2014).

## 2. Reabilitas

Menurut Azwar (2013), reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan alat ukur, yang menyiratkan keakuratan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak reliabel karena perbedaan skor yang terjadi antar individu lebih ditentukan oleh faktor kesalahan daripada faktor perbedaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Sujarweni (2014) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara simultan pada semua aitem atau pertanyaan angket penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Suatu kuesioner atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.
2. Di sisi lain, alfa Cronbach < Nilai 0,60 berarti kuesioner atau kuesioner tersebut dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

## F. Teknik analisis data

Sesuai menggunakan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu buat mencari hubungan, maka data yang diperoleh akan diuji menggunakan, uji normalitas, uji linearitas dan uji regresi, yg akan dijelaskan menjadi berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dilakukan menurut metode uji *Kolmogorof Smirnov* menggunakan alat komputer *Statistical Product and Service*

*Solution (SPSS) 26.00 for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk merundingkan normalitas distribusi data adalah bahwa data mengikuti distribusi normal jika signifikan  $p > 0,05$ , sebaliknya jika signifikan  $p < 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2011).

## **2. Uji Linearitas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui antara hubungan variabel bebas yaitu empati dan variabel terikat yaitu perilaku prososial memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai  $p < 0,05$ , tetapi jika  $p > 0,05$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Sugiyono, 2011). Untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linier, peneliti akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 26,00 for windows.

## **3. Uji Regresi**

Uji regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel. Variabel yang diukur pada uji regresi ini adalah empati dan perilaku prososial dengan menggunakan teknik regresi sederhana. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) versi 26.0 for windows.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancah Penelitian**

Orientasi kancah penelitian merupakan salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengenal kancah penelitian secara detail serta membantu peneliti agar dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan tentang fenomena-fenomena permasalahan penelitian yang diperlukan. Peneliti awalnya melakukan observasi dan wawancara yang mengacu pada sampel yang diinginkan. Peneliti memilih tempat penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

##### **1. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA). Fakultas Ekonomi Unmuha diawali dengan mendirikan Akademi Akuntansi Muhammadiyah Aceh yang ijin Operasionalnya dikeluarkan oleh Koper\_s Wilayah I Nomor 333/SK.PPS/KOP.I/86. Setelah dua tahun beroperasi, pada tahun 1989 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0260/O/1989, dengan status terdaftar menjadi Fakultas Ekonomi yang berada dibawah Unmuha. Pada tanggal 30 April 1991 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Surat Keputusanya Nomor 0230/O/1991 tentang “Penggabungan dan Perubahan 4 (empat). Sekolah Tinggi di Lingkungan Koordinasi Perguruan

Tinggi Swasta Wilayah I Medan Menjadi Universitas Muhammadiyah Aceh di Banda Aceh. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0250/O/1991 tanggal 14 Mei 1991 tentang Penetapan Kembali Status Terdaftar Kepada Fakultas/Jurusan/Program Studi di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Aceh. Perpanjangan izin terbaru program studi Manajemen adalah tanggal 27 Maret 2009 yang masa berlakunya sampai tanggal 17 Mei 2013, dan perpanjangan izin program studi Akuntansi berdasarkan surat Koper\_s Wilayah I Aceh-Sumut Nomor: 14134/D/T/K-I/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan proram studi Akuntansi Strata Satu (S-1) pada Universitas Muhammadiyah Aceh. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh memperoleh status terdaftar untuk Program Studi Akuntansi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/O/199 tanggal 29 April 1991 sedangkan untuk program studi Manajemen melalui Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4436/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 tentang status terakreditasi “B” Program Studi Manajemen dan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

### **a. Visi**

Menjadi fakultas ekonomi termuka di Indonesia menghasilkan lulusan yang berkemampuan manajerial dan kewirausahaan dalam bidang akuntansi dan manajemen berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan nilai-nilai islami pada tahun 2025.

**b. Misi**

1. Menyiapkan lulusan akuntansi dan manajemen yang berkualitas secara akademik dan berahlak mulia dan berperan menunjang pembangunan ekonomi yang bermanfaat bagi Stakeholders.
2. Berperan sebagai pusat pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Mengembangkan praktek kewirausahaan bagi mahasiswa.
5. Meningkatkan kerjasama akademik maupun bisnis dengan berbagi institusi baik lokal, nasional maupun internasional.

**c. Tujuan**

1. Menghasilkan sarjana ekonomi yang siap menempati posisi dalam berbagai bidang/sector, perbankan, perusahaan negara dan perusahaan swasta serta mampu menjadi wirausahawan yang tangguh.
2. Menghasilkan tenaga ahli dalam bidang akuntansi dan manajemen untuk keperluan riset dan pembangunan.
3. Menhasilkan tenaga sumber daya pendidik dan kependidikan dalam bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas.
4. Menghasilakn pendidikan dan pelayanan kepada mahasiswa dalam bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas.

## **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti mempersiapkan secara matang segala sesuatu yang diperlukan supaya terhindar dari kesalahan yang tidak diinginkan. Persiapan tersebut dimulai dari penyusunan alat ukur, pengurusan surat izin penelitian sampai proses penelitian.

### **1. Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada akademik Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 6 Februari 2022. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 9 Februari 2022 dengan Nomor surat 072/UM.M6/F/2022. Surat tersebut ditujukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

### **2. Persiapan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur dengan Skala *Likert* yaitu skala empati dan skala perilaku prososial. Adapun skala empati disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baron dan Byrne (2005), yaitu kognitif dan afektif yang terdiri dari 28 aitem, sedangkan skala perilaku prososial disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Carol dan Randal (2002), yaitu *altruistic prosocial behavior*, *compliant prosocial behavior*, *emotional prosocial behavior*, *public prosocial behavior*, *anonymous prosocial behavior*, *dire prosocial behavior* yang terdiri dari 30 aitem.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah melaksanakan persiapan penelitian, kemudian peneliti melakukan persiapan penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh. Tahapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 31 April 2022, dengan uji *try out* kepada 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Penelitian kedua dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022, peneliti melakukan penyebaran skala menggunakan *google form* yang dibagikan kepada 94 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti membagikan skala dengan menggunakan *google form*. Saat menggunakan *google form*, peneliti membagikan link kepada responden untuk mengisi skala tersebut dan link dibagikan melalui *Whatsapp*. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah peneliti untuk membagikan skala. Link yang dibagikan yaitu <https://forms.gle/ZJimCQyuWJReD9Gk6>.

### **D. Hasil Analisis Data Penelitian**

#### **1. Uji instrument**

##### **a. Validitas**

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi universitas Muhammadiyah Aceh peneliti melakukan uji validitas Untuk mengetahui kelayakan pada suatu aitem, penelitian ini menggunakan validitas isi. Pengujian validitas menggunakan analisis rasional oleh ahli yang berpengalaman

atau *expert judgment* yaitu dosen pembimbing yang menyarankan untuk memperbaiki beberapa aitem.

#### b. Hasil Analisis Aitem

Deskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* di bawah 0,30 (Azwar, 2010) dan aitem dalam penelitian di atas 0,30 dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis, aitem valid serta layak pakai pada skala empati sebanyak 17 aitem dan aitem yang gugur pada skala empati sebanyak 11 aitem dari 28 aitem. Sementara pada skala perilaku prososial hasil analisis aitem valid yang layak pakai sebanyak 24 aitem dan aitem yang gugur pada skala perilaku prososial sebanyak 6 aitem dari 30 aitem. Hasil analisis data aitem skala empati dan perilaku prososial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.**

#### **Analisis Aitem Skala Empati Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11, 12,13,14	14
2.	Afektif	15,16,17,18, 19,20,21	22,23,24,25, 26,27,28,	14
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

**Ket: yang dihitamkan adalah aitem yang gugur**

Tabel 5.

## Analisis Aitem Skala Empati Setelah Aitem yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kognitif	1,2,3,7	8,10,11, 12,13,14	10
2.	Afektif	15,16, 20,	23,24,25,28	7
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>10</b>	<b>17</b>

Sumber: Olah data Spss Version 26.0 For Windows

Tabel 6.

## Analisis Aitem Skala Perilaku Prososial Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Altruistic prosocial behavior</i>	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2.	<i>Compliant prosocial Behavior</i>	11,12	13,14	4
3.	<i>Emotional prosocial Behavior</i>	<b>15,16</b>	17,18	4
4.	<i>public prosocial behavior</i>	19, <b>20</b>	21,22	4
5.	<i>Anonymous prosocial</i>	23,24	<b>25,26</b>	4
6.	<i>Dire prosocial behavior</i>	27,28	<b>29,30</b>	4
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Ket: yang dihitamkan adalah aitem yang gugur

**Tabel 7.**  
**Analisis Aitem Skala Perilaku Prososial Sesudah Aitem yang Tidak Valid Dibuang**

No	Aspek-aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Altruistic prosocial behavior</i>	1,2,3,5	6,7,8,9,10	9
2.	<i>Compliant prosocial Behavior</i>	11,12	13,14	4
3.	<i>Emotional prosocial Behavior</i>	-	17,18	2
4.	<i>public prosocial behavior</i>	19	21,22	3
5.	<i>Anonymous prosocial</i>	23,24	26	3
6.	<i>Dire prosocial behavior</i>	27,28,	29	3
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>13</b>	<b>24</b>

Sumber: Olah data *Spss Version 26.0 For Windows*

### c. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan formula *chronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas skala empati sebelum aitem buruk dibuang adalah 0,789 dari 28 aitem dan setelah aitem buruk dibuang mendapatkan nilai *chronbach alpha* sebesar 0,865 dari 17 aitem yang valid.

Sementara hasil uji reliabilitas skala perilaku prososial sebelum aitem buruk dibuang adalah 0,883 dari 30 aitem dan setelah aitem buruk dibuang mendapatkan nilai *chronbach alpha* sebesar 0,911 dari 24 aitem yang valid.

**Tabel 8.**  
**Hasil Analisis Uji Coba Sebelum Aitem yang Tidak Valid Dibuang**

Skala	Jumlah Aitem	<i>chronbach alpha</i>
Empati	28	0,789
Perilaku prososial	30	0,883

Sumber: Olah data *Spss Version 26.0 For Windows*

**Tabel 9.**  
**Hasil Analisis Uji Coba Sesudah Aitem yang Tidak Valid Dibuang**

Skala	Jumlah Aitem	<i>chronbach alpha</i>
Empati	17	0,865
Perilaku prososial	24	0,911

Sumber: Olah data *Spss Version 26.0 For Windows*

## 2. Deskripsi Subjek Penelitian Dan Data Penelitian

### a. Deskripsi subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, dan berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Alasan pada penentuan sampel disebabkan ketersediaan subjek untuk menjadi sampel dalam penelitian serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti dalam melakukan penelitian.

### b. Deskripsi Data Penelitian

#### 1) Kategori Hasil Skala Empati

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti membagi kategori empati menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel empati di antaranya:

**Tabel 10.****Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variabel Empati**

Empati	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	51,94	38	67	7,420

**Sumber:** Olah data *Spss Version 26.0 For Windows*

Selanjutnya kategori skor empati dilakukan proses penkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

**Tabel 11.****Norma Pengkategorian**

No.	Tingkat/Kategori	Skor
1.	Rendah	$X < (M - 1.SD)$
2.	Sedang	$X < (M - 1.SD) \leq X (M+1.SD)$
3.	Tinggi	$(M+1.SD) \leq X$

Berdasarkan norma standar pada tabel maka diketahui skor masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

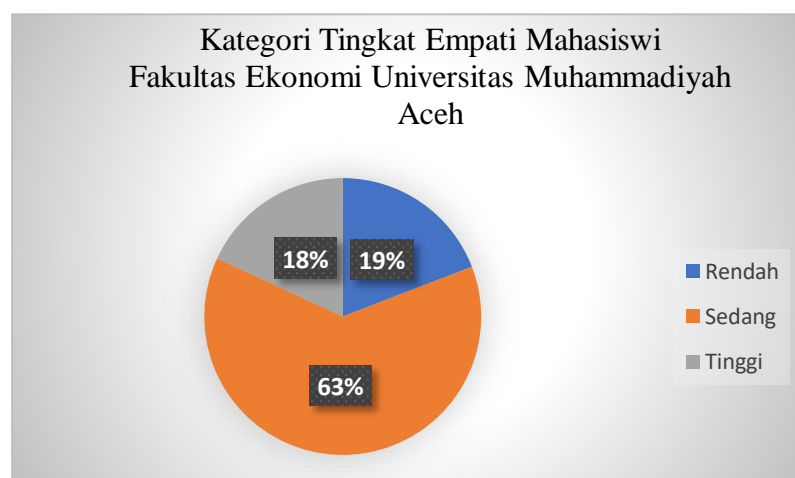
**Tabel 12.****Hasil Deskripsi Variabel Empati**

No.	Tingkatatan/ Kategori	Interval	Frekuensi	%
1.	Rendah	$X < 45$	18	19%
2.	Sedang	$X < 46 \leq X 59$	59	63%
3.	Tinggi	$60 \leq X$	17	18%
Total			94	100%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel empati di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 18 orang dengan persentase 19%, kategori sedang sebanyak 59 orang dengan persentase 63% dan kategori tinggi sebanyak 17 orang dengan persentase 18%. Dari 94 subjek mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah

Aceh yang diteliti didapatkan 17 subjek memiliki empati dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa empati sebagian besar mahasiswi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63%. Berikut apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram:

**Gambar 1.**  
**Diagram Kategori Data Variabel Empati**



## 2) Kategori Hasil Skala Perilaku Prososial

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sama halnya dengan variabel perilaku prososial sebelumnya, peneliti membagi kategori perilaku prososial menjadi tiga kategori, yaitu kategori rendah, kategori sedang dan kategori tinggi. Deskripsi data diperoleh dari nilai mean (M) dan nilai standar deviasi (SD). Nilai Mean dan SD dari variabel perilaku prososial di antaranya:

**Tabel 13.**

**Nilai Mean Dan Standar Deviasi Variabel Perilaku Prososial**

Perilaku prososial	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	73,44	49	94	9,577

Sumber: Olah data *Spss Version 26.0 For Windows*

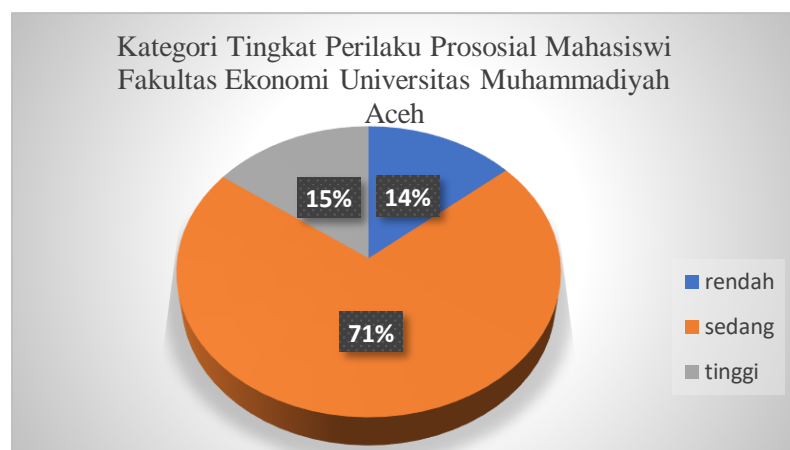
Selanjutnya dilakukan proses pengkategorian perilaku prososial dilakukan proses penkategorian dengan menggunakan norma sebagai berikut:

**Tabel 14.**  
**Hasil Deskripsi Variabel Perilaku Prososial**

No.	Tingkatatan/ Kategori	Interval	Frekuensi	%
1.	Rendah	$X < 63$	13	14%
2.	Sedang	$X < 64 \leq X < 83$	67	71%
3.	Tinggi	$84 \leq X$	14	15%
Total			94	100%

Berdasarkan hasil deskripsi variabel perilaku prososial di atas, diketahui rentang frekuensi deskripsi data masing-masing kategori yaitu diperoleh kategori rendah sebanyak 13 orang dengan persentase 14%, kategori sedang sebanyak 67 orang dengan persentase 71% dan kategori tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 15%. Dari 94 subjek mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang diteliti didapatkan 14 subjek memiliki perilaku prososial dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perilaku prososial sebagian besar mahasiswi berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71%. Berikut apabila data ditampilkan dalam bentuk diagram:

**Gambar 2.**  
**Diagram Kategori Data Variabel Perilaku Prososial**



### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* untuk melihat sebaran data suatu kelompok berdistribusi normal atau tidak. Persebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $p > 0,05$  dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai  $p < 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 15.**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,70864508
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,042
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber: Olah data Spss Version 26.0 For Windows**

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 4. Uji Linearitas

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for Linierity*, untuk mengetahui hubungan linier atau tidak antar dua variabel secara signifikan. Dua variabel dinyatakan linier apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  dan dinyatakan tidak

linier apabila nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Peneliti menjabarkan hasil uji linieritas pada tabel berikut:

**Tabel 16.**  
**Hasil Uji Linearitas**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Empati	Between Groups	(Combined)	6402,519	27	237,130	7,359	,000
		Linearity	5498,375	1	5498,375	170,645	,000
		Deviation from Linearity	904,145	26	34,775	1,079	,390
		Within Groups	2126,598	66	32,221		
Total			8529,117	93			

**Sumber: Olah data Spss Version 26.0 For Windows**

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, dapat dilihat bahwa kedua variabel menunjukkan nilai F sebesar 170,645 dengan nilai signifikansi 0,000 atau  $p < 0,05$  yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel empati dan perilaku prososial.

## 5. Uji Regresi

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji regresi untuk mengetahui banyaknya sumbangan atau pengaruh variabel bebas yaitu empati terhadap variabel terikat yaitu perilaku prososial. Teknik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hal tersebut dikarenakan saat uji normalitas kedua data berdistribusi normal dan kedua variabel

memiliki hubungan yang linier. Teknik regresi linier sederhana memiliki kaidah apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian, sebaliknya apabila nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Peneliti menjabarkan hasil uji regresi dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 17.**  
**Hasil Uji Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,803	,645	,641	5,73959	,645	166,906	1	92	,000 <sup>b</sup>

**Sumber: Olah data Spss Version 26.0 For Windows**

Berdasarkan tabel hasil uji regresi di atas, dapat dilihat bahwa empati berpengaruh terhadap perilaku prososial. Hal ini dilihat dari nilai R Square sebesar 0,645 dengan nilai  $F = 166,96$  dan nilai  $p = 0,000$  lebih kecil dari 0,05 yang artinya empati sebagai variabel bebas mempengaruhi perilaku prososial sebagai variabel terikat sebesar 64,5% sedangkan 35,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh empati terhadap prososial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ada pengaruh empati terhadap perilaku prososial, yang artinya hipotesis yang diajukan diterima, yaitu hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini sesuai dengan hasil statistik yaitu

nilai *R Square* 0,645 dengan nilai  $F = 166,96$  *sig* 0.000 yang artinya empati sebagai variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku prososial sebesar 64,5%. Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh empati sebesar 64,5% dan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti: *self-esteem* dan kecerdasan emosi (Hanana, 2018), konsep diri (Mahaardhika, 2019), konformitas (Agnita, 2019) dan lainnya.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat empati dari 94 subjek penelitian, terdapat 18 subjek (19%) yang memiliki empati dengan kategori rendah, 59 subjek (63%) memiliki empati dengan kategori sedang dan terdapat 17 subjek (18%) memiliki empati dengan kategori tinggi. Sebagian besar subjek memiliki empati yang tergolong sedang yang dapat dilihat dari kategori sedang dengan jumlah subjek sebanyak 59 subjek dan dengan persentase 63%. Dengan ini menunjukkan bahwa sebanyak 59 subjek dari 94 subjek dapat menunjukkan empatinya dalam membantu orang lain.

Bantuan adalah kesediaan untuk membantu orang lain yang membutuhkan, dan membantu berarti menawarkan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Dengan demikian, ketika seseorang membantu orang lain, karena si pemberi bantuan dapat memahami kesulitan yang sedang dialami oleh si penerima bantuan sehingga menimbulkan suatu perilaku prososial. Banyak penelitian juga mendukung anggapan bahwa empati, perilaku sosial, dan pertimbangan moral yang berorientasi pada kepedulian memang saling terkait. Orang dengan empati rendah cenderung tidak menjadi penolong altruistik, tetapi orang dengan empati tinggi lebih cenderung membantu dan lebih cenderung membantu jika mereka lebih peduli

dengan kesuksesan orang lain. Untuk lebih memperkuat penjelasan di atas, peneliti memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang empati dan perilaku prososial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Gumelar (2014) dengan judul Pengaruh empati terhadap perilaku prososial dalam berbagi ulang informasi atau retweet kegiatan sosial di jejaring sosial twitter. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dari empati terhadap perilaku prososial yang ditunjukkan oleh hasil penghitungan nilai F sebesar 185.409 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. persamaan regresi  $Y = 24.094 + 0.591X$  dan besar pengaruh (R Square) variabel empati terhadap prososial perilaku sebesar 0,577 yang artinya empati berpengaruh terhadap perilaku prososial sebanyak 57,7% dan selebihnya 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu berkaitan dengan empati hasil penelitian oleh Kayuan & Tobing (2021) dengan judul Pengaruh empati dan *moral disengagement* terhadap perilaku prososial pada remaja yang tinggal di kota dan desa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa empati dan moral disengagement memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial sebesar 11% dan 89% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, empati dapat meningkatkan perilaku prososial sebesar 35% sedangkan moral tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap perilaku prososial.

Empati berperan penting pada tahap tumbuh kembang pemahaman sosial dan perilaku sosial positif. Mahasiswa yang memiliki rasa empati tinggi akan lebih gampang untuk larut dalam perasaan orang lain. Seorang mahasiswa yang memiliki rasa empati rendah biasanya jika menjalin hubungan dengan orang lain selalu gagal,

hal ini dikarenakan dia tidak mampu memahami perasaan orang lain dan tidak mampu memposisikan pada kondisi yang sedang dialami orang lain. Robert dan Strayer (dalam Asih & Pratiwi, 2012) mengungkapkan bahwa empati tampaknya berhubungan dengan perilaku prososial individu. Empati berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengekspresikan emosinya, oleh karena itu empati seseorang dapat diukur melalui wawasan emosionalnya, ekspresi emosional, dan kemampuan seseorang dalam mengambil peran dari individu lainnya. Pada dasarnya, empati merupakan batasan dari individu apakah ia akan melakukan atau mengaktualisasikan gagasan prososial yang mereka miliki ke dalam perilaku mereka atau tidak. Menunjukkan bahwa empati tampaknya terkait dengan perilaku sosial pribadi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas bahwa terdapat pengaruh antara Empati terhadap Perilaku Prososial mahasiswa yang berarti bahwa Empati memiliki kontribusi terhadap Perilaku Prososial mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan selumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data empati berpengaruh terhadap perilaku prososial pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal ini dilihat dari nilai *R Square* 0,645 dengan nilai *F* = 166,96 dengan nilai *sig* 0.000 yang artinya empati memiliki pengaruh sebesar 64,5% terhadap perilaku prososial dan 35,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kategorisasi empati, dapat diketahui tingkat empati mahasiswa, terdapat 18 mahasiswa (19%) yang memiliki empati dengan kategori rendah, 59 mahasiswa (63%) memiliki empati dengan kategori sedang dan terdapat 17 mahasiswa (18%) memiliki empati dengan kategori tinggi, dan kategorisasi pada perilaku prososial dapat diketahui bahwa tingkat perilaku prososial pada mahasiswa terdapat 13 mahasiswa (14%) yang memiliki perilaku prososial dengan kategori rendah, 67 mahasiswa (71%) memiliki perilaku prososial dengan kategori sedang dan terdapat 14 mahasiswa (15%) memiliki perilaku prososial dengan kategori tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh sudah cukup mampu mengendalikan empatinya dalam melakukan tindakan perilaku prososial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Mahasiswa**

Peneliti menyarankan pada mahasiswa meningkatkan empati pada dirinya. setidaknya lebih meningkatkan empatinya sehingga memunculkan perilaku prososial yang tinggi sehingga mahasiswa bisa menjadi lebih peka terhadap orang-orang yang berada dilingkungan sekitar, juga dapat berlatih memahami keadaan orang-orang disekelilingnya yang memerlukan bantuan.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penemuan ini lebih dalam lagi agar menemukan data yang lebih detail atau menambahkan variabel jenis lain seperti keadaan lingkungan, tipe kepribadian, suasana hati, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial dan juga disarankan melakukan penelitian dengan subjek yang berbeda sehingga penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnita, C., & Selviana, S. (2019). Pengaruh religiositas dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku prososial mahasiswa yang mengikuti persekutuan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 6(2), 150-161.
- Amalia, R. (2019). Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 1(1), 56-58.
- Anjani, K. Y., & Izzati, U. A. (2018). Hubungan antara empati dengan perilaku prososial pada siswa SMK swasta X di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 5(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2012). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi: 1*(1), 33-42.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Cetakan ke-3. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, J. C. (1991). *Social psychology*. Edisi 2. New York: Harper Colling PublisherInc.
- Carlo, G., & Randall, B. A. (2002). *The development of a measure of prosocial behaviors for late adolescents*. *Journal of Youth and Adolescence*. 70, 31-44.
- Davis, M. H. (1980). A Multidimensional Approach To Individual Differences In Emphaty:Evidence for a Multidimensional Approach. *Journal of personality and social Psychology*, Vol. 44 No. 1. 113-126
- Dayaksini, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Gustini, N. (2017). Empati kultural pada mahasiswa. *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 17-34.
- Hanana, N. F. (2018). Pengaruh self-esteem dan kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial. *Journal of Psychology*, 6(1), 85-100.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Renyang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

- Istiana, I. (2016). Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial pada Relawan KSR PMI Kota Medan. *Jurnal Diversita*, 2(2).muss
- Kamal, M. 2002. *Qalbun-Salim: Hiasan Hidup Muslim Terpuji*, Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Kayuan, I. M. W. M., & Tobing, D. H. (2021). Pengaruh Empati Dan Moral Disengagement Terhadap Perilaku Prososial Pada Remaja Yang Tinggal Di Kota Dan Desa. *Widya Cakra: Journal Of Psychology And Humanities*, 1(2), 13-22.
- Mahaardhika, I. M. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Prososial. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 20(2).
- Megawati, E., & Herdiyanto, Y. K. (2016). Hubungan antara perilaku prososial dengan psychological well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1).
- Muis, F., & Suhadi, M. (2009). *Syarah Hadits Arbain An Nawawi*. Bandung: MQS Publishing.
- Nurjanah, E. (2018). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Di Universitas Mercu Buana Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Puspita, R. S. D., & Gumelar, G. (2014). Pengaruh empati terhadap perilaku prososial dalam berbagi ulang informasi atau retweet kegiatan sosial di jejaring sosial twitter. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 3(1), 1-7.
- Putri, A. G. R. (2019). *Hubungan Antara Empati Terhadap Perilaku Prososial Pada Siswa Smk N 10 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Sosial : Individu dan teori-teori sosial*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sears, D.O; Fredman, J.L., & Peplau, L. A. (2005). *Psikologi sosial: Jilid 5*. Jakarta: Erlangga.
- Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Kudus: Universitas Muria Kudus*

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: new library press
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tim Redaksi Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Oktari, S., & Prahara, S. A. (2021). Perilaku Prososial Dan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Bekerja. *Jurnal Psikohumanika*, 13(2), 25-38.
- Umayah, A. N., Ariyanto, A., & Yustisia, W. (2018). Pengaruh empati emosional terhadap perilaku prososial yang dimoderasi oleh jenis kelamin pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 72-83.
- Widaningsih, N. I., & Purwaningsih, I. E. (2015). Hubungan antara Empati dengan Keenderungan Perilaku Prososial Perawat di Rumah Sakit Tk III 04.06. 03 Dr. soetarto Yogyakarta. *Jurnal Spirits*, 6(1), 1-6.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## LEMBAR KUESIONER TRY OUT

### DATA DIRI RESPONDEN

#### PETUNJUK PENGISIAN

Asalammualaikum Wr.Wb

Saya Wenisa Gustri mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1) dengan judul Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Angkatan :

Dibawah ini terdapat kuesioner berisi pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah, sebelum mengisi pernyataan tersebut baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan dan pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda:

#### KETERANGAN

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya ikut sedih jika mendengar teman saya bercerita dalam masalah.				<input type="checkbox"/>

### Selamat Mengerjakan dan Jangan Lupa Baca Bismillah

#### Skala 1

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya ikut sedih jika mendengar teman saya bercerita dalam masalah.				
2.	Saya ikut merasa senang jika melihat teman saya mendapat nilai tinggi meskipun saya sendiri mendapat nilai yang kurang baik				
3.	Jika saya melihat teman tampak murung, saya akan mendekatinya dan menanyakan keadaannya.				

4.	Saya merasa senang seandainya ada tugas kelompok yang dikerjakan dirumah saya walaupun nantinya kamar saya akan berantakan dan kotor.				
5.	Ketika teman saya kebingungan dalam mengerjakan tugas saya akan segera menolongnya dan mengerjakannya untuknya.				
6.	Saya memahami teman saya membutuhkan pertolongan ketika bercerita tentang kesusahannya				
7.	Saya akan memberikan nasehat (motivasi) kepada teman yang sedang terpuruk				
8.	Seandainya teman saya kehilangan uangnya saya bersikap biasa saja ketika saya tau.				
9.	Saya merasa kurang senang jika melihat teman yang menangis didalam kelas karena menurut saya itu hal yang berlebihan.				
10.	Saya merasa tidak nyaman ketika mendengarkan teman menceritakan kesusahannya dalam membuat tugas.				
11.	Saya kurang senang melihat teman saya mendapat nilai tinggi dari pada saya.				
12.	Saya mengutamakan kepentingan diri saya, daripada menolong orang lain yang tegan kesusahan.				
13.	Saya susah memahami pemikiran dan pendapat orang lain ketika mereka sedang bercerita tentang suatu masalah				
14.	Saya tidak memedulikan terhadap keterpurukan orang lain				
15.	Saya tidak memilih-milih dalam memberikan perhatian kepada orang yang membutuhkan.				
16.	Saat melihat orang lain mengalami kesusahan, saya memahami bahwa mereka pasti membutuhkan pertolongan.				
17.	Saya merasa iba melihat orang yang sudah tua meminta-minat dipingir jalan.				
18.	jika teman baik saya berbuat salah saya akan tetap membelanya.				
19.	Saya sangat marah jika melihat ada orang tua yang dimarah dan dibentak-bentak oleh anaknya.				
20.	Ketika saya menonton film tentang kesedihan hal itu juga membuat saya sedih				

21.	Ketika melihat ada teman yang sakit saya langsung menjenguknya dan membawa sesuatu untuknya				
22.	Seandainya ada teman yang orang tuanya meninggal, saya tidak akan berkunjung untuk berbelasungkawa karena sudah ada perwakilan dari kelas yang menyampaikannya				
23.	Saya tidak peduli seandainya ada teman yang menangis jika dia bukan teman baik saya				
24.	Saya akan merasa biasa saja ketika ada teman saya yang bercerita dalam keadaan kesusahan				
25.	Ketika saya melihat orang kecelakaan saya merasa kasihan, tetapi saya tidak menolong karena saya tidak kenal orang tersebut				
26.	Saya akan membantu orang yang sedang kesusahan jika orang tersebut memita kepada saya				
27.	Saya jarang terbawa perasaan saat menonton film yang menceritakan tentang kesedihan				
28.	Saya tidak merasa khawatir ketika tidak dapat menolong teman yang sedang sakit.				

**Skala 2**

No	Aitem	S	ST	TS	STS
1.	Saya membantu orang yang mengalami musibah sebagai bentuk kemanusiaan				
2.	Menurut saya menolong orang lain yang sedang kesusahan, merupakan tanggung jawab sesama kita manusia.				
3.	Ketika melihat orang lain membutuhkan pertolongan saya akan langsung menolongnya.				
4.	Saya rela menggunakan sebagian harta yang saya miliki untuk mensejahterakan orang lain				
5.	Saya merasa senang ketika orang yang saya tolong merasakan kesejahteraan				
6.	Saya mempertimbangkan dahulu ketika akan menolong orang yang mengalami musibah				
7.	Jika saya menolong orang lain, maka orang lain juga harus membantu saya.				
8.	Saya enggan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.				
9.	Saya lebih memilih menunggu sumbangan orang lain, daripada menggunakan harta saya ketika menolong korban bencana.				

10.	Kesejahteraan saya jauh lebih penting daripada kesejahteraan orang lain				
11.	Saya cenderung menolong orang yang terlihat kesusahan di jalan.				
12.	Saya akan segera menolong orang yang meminta bantuan kepada saya				
13.	Saya mengabaikan orang lain ketika diminta pertolongan.				
14.	Saya tidak terlalu tertarik menolong orang yang tidak saya kenal.				
15.	Saya akan cepat menolong orang lain ketika situasinya menyentuh perasaan saya.				
16.	Saya mudah iba melihat orang yang mengalami suatu masalah, sehingga tergerak hati saya untuk membantunya				
17.	Saya tidak merasa tersentuh ketika melihat orang yang sedang berada dalam situasi genting.				
18.	Saat mengetahui suatu tempat terjadi bencana, saya bersikap acuh dan seolah-olah tidak tahu tentang kejadian tersebut				
19.	Saya tetap menolong orang walaupun ditempat keramaian				
20.	Saya tidak membutuhkan pengakuan dari orang lain ketika menolong orang di tempat ramai				
21.	Saya enggan untuk menolong orang meskipun berada ditempat ramai				
22.	Ketika saya menolong orang didepan orang banyak, saya merasa orang akan menghargai saya				
23.	Saya mendonasikan uang atau barang kepada orang lain yang sedang terkena musibah tanpa memberikan identitas saya				
24.	Saya akan menolong orang yang sedang kesusahan, walaupun orang tersebut tidak mengenal saya				
25.	Saya merasa senang bila bantuan yang diberikan diumumkan kepada khalayak ramai				
26.	Menurut saya, orang yang mendapatkan bantuan perlu mengetahui orang yang telah menolongnya				
27.	Saya akan luangkan waktu dan tenaga saya untuk menolong orang lain (sakit) yang berada dalam keadaan kritis				
28.	Saya akan menolong seseorang yang berada dalam kondisi darurat				

29.	Saya kurang mengerahkan tenaga saya untuk memberikan pertolongan dalam keadaan kritis.				
30.	Saya akan tetap menolong orang lain walaupun tidak dalam kondisi darurat				

### Tabulasi Skor Item Try Out Empati

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	3	3	2	1	4	3	2	3	3	92
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	82
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	3	3	95	
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	1	1	2	3	3	4	3	2	4	3	82	
5	3	2	3	1	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	1	4	86	
6	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	81	
7	3	3	4	3	4	4	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	69	
8	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	94	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	75	
10	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	2	3	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	87	
11	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	69	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	70	
13	3	4	2	3	3	2	4	2	3	1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	76	
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	74	
15	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	70	
16	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	92	
17	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	74	
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	79	
19	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	92	
20	1	1	4	4	4	2	4	1	1	2	1	4	1	1	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	1	3	4	76	
21	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	4	1	1	3	1	4	1	1	4	1	2	4	1	3	1	4	4	1	61	
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	91	
23	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	75	
24	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	73	
25	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	80	
26	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	97	
27	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	86	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	81	
29	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	100	
30	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	1	2	3	3	4	1	4	1	86	
31	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	94	
32	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	4	1	4	4	4	3	4	2	1	3	83	
33	4	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	3	2	1	4	86	
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	93	
35	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	70	

### Tabulasi Skor Item Try Out Perilaku Prososial

Subjek	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Jumlah	
1	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	92	
2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	93	
3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	107	
4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	92	
5	3	3	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	89	
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	82
7	3	4	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	1	3	4	2	1	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	2	2	74	
8	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	103	
9	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	1	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	88	
10	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	105	
11	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	81	
12	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	75	
13	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	2	2	81	
14	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	79
15	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	75	
16	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	102	
17	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	78	
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	88
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	99	
20	1	3	2	2	1	4	3	4	1	1	2	1	4	1	1	4	4	2	2	1	3	1	4	2	4	2	1	2	3	4	70	
21	1	4	1	4	1	1	4	1	4	2	1	2	2	3	2	2	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	2	2	2	1	70	
22	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	94	
23	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	78
24	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	80
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	88
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	115
27	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	1	2	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	2	1	3	1	86	
28	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	90	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	117
30	2	1	4	3	2	2	4	1	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	4	1	2	4	3	1	76	
31	2	1	4	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	1	1	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	76	
32	4	3	3	1	3	2	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	98
33	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	92	
34	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1	107
35	2	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	77	

## Reliabilitas Item Empati Sebelum Dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang.

### 1. Uji Reliabilitas Item Empati Sebelum Item Tidak Valid Dibuang

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	28

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	78,94	88,703	,314	,782
E2	79,06	87,467	,357	,780
E3	78,71	88,328	,397	,779
E4	79,17	95,146	-,100	,804
E5	79,09	90,081	,215	,787
E6	78,80	90,459	,271	,784
E7	78,63	89,240	,403	,780
E8	79,17	82,793	,569	,768
E9	79,26	87,903	,282	,784
E10	79,31	86,163	,401	,778
E11	79,09	84,845	,424	,776
E12	79,14	82,126	,595	,767
E13	79,31	84,045	,571	,770

E14	78,89	84,987	,574	,771
E15	79,20	87,341	,320	,782
E16	78,63	89,829	,350	,782
E17	79,00	90,353	,181	,788
E18	79,80	103,694	-,527	,822
E19	78,66	92,055	,097	,791
E20	78,97	88,087	,327	,782
E21	78,97	89,499	,285	,784
E22	79,29	89,269	,188	,789
E23	79,03	82,734	,576	,768
E24	78,94	82,467	,680	,764
E25	79,06	80,291	,760	,759
E26	80,17	99,205	-,330	,811
E27	79,34	91,644	,095	,793
E28	79,14	83,126	,578	,768

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
82,03	94,205	9,706	28

## 2. Uji Reliabilitas Item Empati Sesudah Item Tidak Valid Dibuang

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	17

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
E1	48,17	68,382	,307	,865
E2	48,29	67,387	,343	,864
E3	47,94	68,644	,339	,863
E7	47,86	69,479	,333	,863
E8	48,40	62,482	,611	,852
E10	48,54	65,314	,450	,859
E11	48,31	63,516	,509	,857
E12	48,37	62,417	,603	,852
E13	48,54	63,432	,630	,851
E14	48,11	64,163	,646	,851
E15	48,43	67,311	,304	,866
E16	47,86	70,067	,273	,865
E20	48,20	68,694	,259	,867
E23	48,26	63,550	,542	,855
E24	48,17	62,440	,711	,848
E25	48,29	60,681	,780	,844
E28	48,37	63,593	,565	,854

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51,26	73,197	8,556	17

**Reliabilitas Item Prilaku Prososial Sebelum dan Sesudah Item Tidak Valid Dibuang.**

**1. Uji Reliabilitas Item Prilaku Prososial Sebelum Item Tidak Valid**

**Dibuang  
Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	85,34	145,055	,645	,874
p2	85,23	149,534	,436	,879
p3	85,23	150,005	,460	,879
p4	85,60	159,188	-,045	,888
p5	85,31	149,104	,507	,878
p6	86,06	149,997	,462	,879
p7	85,71	149,034	,362	,881
p8	85,66	144,938	,513	,877
p9	85,43	141,076	,647	,873
p10	85,77	145,299	,550	,876
p11	85,46	147,785	,523	,877
p12	85,37	148,240	,620	,876
p13	85,54	142,785	,614	,874

p14	85,69	145,634	,512	,877
p15	85,51	153,551	,207	,884
p16	85,20	153,694	,288	,882
p17	85,34	147,467	,479	,878
p18	85,60	143,659	,515	,877
p19	85,29	152,798	,314	,881
p20	85,37	153,123	,204	,884
p21	85,54	149,726	,394	,880
p22	85,69	140,634	,688	,872
p23	85,49	150,787	,314	,882
p24	85,20	151,165	,481	,879
p25	85,57	153,664	,155	,886
p26	85,80	142,282	,708	,872
p27	85,49	149,316	,544	,877
p28	85,29	149,504	,505	,878
p29	85,66	144,879	,675	,874
p30	86,66	168,703	-,473	,897

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
88,49	158,904	12,606	30

## 2. Reliabilitas Item Prilaku Prososial Sesudah Item Tidak Valid Dibuang Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	35	100,0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	68,34	133,173	,688	,904
p2	68,23	137,711	,466	,909
p3	68,23	139,711	,403	,910
p5	68,31	137,045	,555	,907
p6	69,06	138,644	,467	,909
p7	68,71	137,151	,390	,911
p8	68,66	133,761	,517	,908
p9	68,43	129,546	,673	,904
p10	68,77	134,299	,546	,907
p11	68,46	137,491	,475	,908
p12	68,37	136,829	,634	,906
p13	68,54	131,197	,640	,905
p14	68,69	133,810	,544	,907
p17	68,34	135,761	,504	,908
p18	68,60	130,894	,585	,906
p19	68,29	141,798	,292	,911
p21	68,54	138,667	,384	,910
p22	68,69	130,222	,666	,904
p23	68,49	138,787	,346	,911
p24	68,20	139,929	,476	,909
p26	68,80	131,459	,701	,904
p27	68,49	138,610	,510	,908
p28	68,29	139,151	,451	,909
p29	68,66	133,997	,664	,905

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
71,49	147,316	12,137	24

## LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

### DATA DIRI RESPONDEN

#### PETUNJUK PENGISIAN

Asalammualaikum Wr.Wb

Saya Wenisa Gustri mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir pendidikan sarjana (S-1) dengan judul Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh. Untuk itu saya mohon bantuan kepada saudara/I untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut:

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :  
Angkatan :

Dibawah ini terdapat kuesioner berisi pertanyaan yang tidak memiliki jawaban benar dan salah, sebelum mengisi pernyataan tersebut baca dan pahami terlebih dahulu pernyataan dan pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang paling mendekati atau menggambarkan diri anda:

#### KETERANGAN

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya ikut sedih jika mendengar teman saya bercerita dalam masalah.				<input type="checkbox"/>

### Selamat Mengerjakan dan Jangan Lupa Baca Bismillah

#### Skala 1

No	Aitem	STS	TS	S	SS
1.	Saya ikut sedih jika mendengar teman saya bercerita dalam masalah.				
2.	Saya ikut merasa senang jika melihat teman saya mendapat nilai tinggi meskipun saya sendiri mendapat nilai yang kurang baik				
3.	Jika saya melihat teman tampak murung, saya akan mendekatinya dan menanyakan keadaannya.				
4.	Saya tidak peduli seandainya ada teman yang menangis jika dia bukan teman baik saya				

5.	Seandainya teman saya kehilangan uangnya saya bersikap biasa saja ketika saya tau.				
6.	Saya merasa kurang senang jika melihat teman yang menangis didalam kelas karena menurut saya itu hal yang berlebihan.				
7.	Saya kurang senang melihat teman saya mendapat nilai tinggi dari pada saya.				
8.	Saya mengutamakan kepentingan diri saya, daripada menolong orang lain yang tenggan kesusahan.				
9.	Saya susah memahami pemikiran dan pendapat orang lain ketika mereka sedang bercerita tentang suatu masalah				
10.	Saya tidak memedulikan terhadap keterpurukan orang lain				
11.	Saya tidak memilih-milih dalam memberikan perhatian kepada orang yang membutuhkan.				
12.	Saat melihat orang lain mengalami kesusahan, saya memahami bahwa mereka pasti membutuhkan pertolongan.				
13.	Ketika saya menonton film tentang kesedihan hal itu juga membuat saya sedih				
14.	Saya tidak peduli seandainya ada teman yang menangis jika dia bukan teman baik saya				
15.	Saya akan merasa biasa saja ketika ada teman saya yang bercerita dalam keadaan kesusahan				
16.	Ketika saya melihat orang kecelakaan saya merasa kasihan, tetapi saya tidak menolong karena saya tidak kenal orang tersebut				
17.	Saya tidak merasa khawatir ketika tidak dapat menolong teman yang sedang sakit.				

## Skala 2

No	Aitem	S	ST	TS	STS
1.	Saya membantu orang yang mengalami musibah sebagai bentuk kemanusiaan				
2.	Menurut saya menolong orang lain yang sedang kesusahan, merupakan tanggung jawab sesama kita manusia.				
3.	Ketika melihat orang lain membutuhkan pertolongan saya akan langsung menolongnya.				

4.	Saya merasa senang ketika orang yang saya tolong merasakan kesejahteraan				
5.	Saya mempertimbangkan dahulu ketika akan menolong orang yang mengalami musibah				
6.	Jika saya menolong orang lain, maka orang lain juga harus membantu saya.				
7.	Saya enggan untuk menolong orang yang membutuhkan pertolongan saya.				
8.	Saya lebih memilih menunggu sumbangan orang lain, daripada menggunakan harta saya ketika menolong korban bencana.				
9.	Kesejahteraan saya jauh lebih penting daripada kesejahteraan orang lain				
10.	Saya cenderung menolong orang yang terlihat kesusahan di jalan.				
11.	Saya akan segera menolong orang yang meminta bantuan kepada saya				
12.	Saya mengabaikan orang lain ketika diminta pertolongan.				
13.	Saya tidak terlalu tertarik menolong orang yang tidak saya kenal.				
14.	Saya tidak merasa tersentuh ketika melihat orang yang sedang berada dalam situasi genting.				
15.	Saat mengetahui suatu tempat terjadi bencana, saya bersikap acuh dan seolah-olah tidak tahu tentang kejadian tersebut				
16.	Saya tetap menolong orang walaupun ditempat keramaian				
17.	Saya enggan untuk menolong orang meskipun berada ditempat ramai				
18.	Ketika saya menolong orang didepan orang banyak, saya merasa orang akan menghargai saya				
19.	Saya mendonasikan uang atau barang kepada orang lain yang sedang terkena musibah tanpa memberikan identitas saya				
20.	Saya akan menolong orang yang sedang kesusahan, walaupun orang tersebut tidak mengenal saya				
21.	Menurut saya, orang yang mendapatkan bantuan perlu mengetahui orang yang telah menolongnya				
22.	Saya akan luangkan waktu dan tenaga saya untuk menolong orang lain (sakit) yang berada dalam keadaan kritis				

23.	Saya akan menolong seseorang yang berada dalam kondisi darurat				
24.	Saya kurang mengerahkan tenaga saya untuk memberikan pertolongan dalam keadaan kritis.				

### Tabulasi Skor Item Penelitian Empati

Subjek	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	jumlah
1	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	54
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	52
3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	51
4	3	2	3	4	3	4	1	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	52
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
6	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
7	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	46
8	1	1	3	4	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	4	3	2	39
9	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	1	55
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
11	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	62
12	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	44
13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	50
14	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	1	1	1	1	46
15	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	2	1	38
16	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	40
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	63
19	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
20	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	51
21	4	3	4	4	4	4	1	3	2	1	4	3	3	3	3	2	2	50
22	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	54
23	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	4	42
24	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	53
25	3	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	60
27	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	61
28	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	58
29	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	53
30	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	56
31	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	50
32	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	64
33	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
34	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	3	48
35	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	43
36	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	56
37	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
38	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	40
39	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	46

40	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	46
41	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	49
42	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	42
43	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
44	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
45	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	55
46	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
47	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	59
48	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48
49	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	44
50	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	3	42
51	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	60
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	53
53	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
54	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56
55	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	1	3	42
56	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
57	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
58	3	2	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	4	51
59	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	2	3	49
60	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	54
61	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	1	4	50
62	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	57
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
65	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	52
66	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	40
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	51
68	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	2	4	49
69	4	4	4	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	52
70	3	4	4	3	2	3	1	1	2	3	2	3	4	2	3	2	3	45
71	3	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	3	4	2	2	2	3	40
72	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
73	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	46
74	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	58
75	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	56
76	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	50
77	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	64
78	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
79	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	2	4	2	3	2	3	48
80	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	43

81	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	56
82	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
83	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	40
84	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	46
85	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	46
86	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	49
87	3	4	4	4	3	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	42
88	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
89	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
90	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	55
91	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
92	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	59
93	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48
94	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	1	1	44

### Tabulasi Skor Item Penelitian Prilaku Prosocial

Subjek	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Jumlah
1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	77
2	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	2	74
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	84
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	89
6	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	77
7	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	65
8	4	1	1	2	2	3	1	3	2	2	1	1	2	2	3	2	4	1	2	4	1	1	2	2	49
9	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	71
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	85
12	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	60
13	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
14	4	4	4	3	1	2	2	2	1	4	4	1	1	1	1	4	1	2	4	4	1	4	4	1	60
15	3	4	3	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	4	4	4	70
16	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	60
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
18	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
19	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
20	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	69
21	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	3	2	3	3	4	77
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	77
23	4	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	79

24	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	1	84
25	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	90
28	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	80
29	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
30	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	79
31	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	63
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
33	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	65
34	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	62
35	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
36	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	4	1	3	4	4	2	71
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89
38	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59
39	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	60
40	4	4	4	4	1	1	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	70
41	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	79
42	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	4	1	4	4	4	68
43	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1	1	4	3	4	2	77
44	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
45	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	73
46	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81
47	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	78
48	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	77

49	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	66
50	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	65
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	86
52	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	79
53	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	78
54	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
55	3	3	2	4	4	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	67
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	81
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	78
58	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	3	4	3	3	4	2	2	59
59	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	59
60	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	71
61	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	68
62	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	83
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
64	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
65	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
66	1	4	1	4	4	1	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	4	2	1	1	4	3	57
67	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	72
68	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	70
69	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	74
70	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	64
71	4	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	66
72	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	71
73	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71

74	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	83
75	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	79
76	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	63
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
78	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	65
79	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	62
80	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
81	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	4	1	3	4	4	2	71
82	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	89
83	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	59
84	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	3	2	3	3	1	60
85	4	4	4	4	1	1	3	3	1	4	4	3	2	2	4	4	3	1	3	3	2	3	4	3	70
86	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	1	79
87	4	4	3	4	2	1	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	4	1	4	4	4	68
88	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1	1	4	3	4	2	77
89	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
90	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	2	4	3	3	73
91	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81
92	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	78
93	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	77
94	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	66

### Deskriptive Statistik

Empati	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	51,94	38	67	7,420

Perilaku prosisial	Mean	Minimum	Maximum	Standar deviasi
	73,44	49	94	9,577

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,70864508
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,042
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prilaku Prososial * Empati	Between Groups	(Combined)	6402,51 9	27	237,13 0	7,35 9	,000
		Linearity	5498,37 5	1	5498,3 75	170, 645	,000
		Deviation from Linearity	904,145	26	34,775	1,07 9	,390
	Within Groups		2126,59 8	66	32,221		
	Total		8529,11 7	93			

## Hasil Uji Regresi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 <sup>a</sup>	,645	,641	5,73959
a. Predictors: (Constant), Empati				

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5498,375	1	5498,375	166,906	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3030,742	92	32,943		
	Total	8529,117	93			

a. Dependent Variable: Prilaku Prosocial

b. Predictors: (Constant), Empati

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,613	4,208		4,661	,000
	Empati	1,036	,080	,803	12,919	,000

a. Dependent Variable: Prilaku Prosocial



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**NOMOR: 033/UM.M6/KEP/F/2022**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021-2022**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi mahasiswa tahun akademik 2021-2022;
2. Bahwa namanya yang tercantum dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 6007/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 Menyatakan Bahwa Program Studi Sarjana Psikologi Unmuha Terakreditasi Dengan Peringkat B;
5. Surat Keputusan Rektor Unmuha Nomor : 494/UM.M/KEP/D/20202 Tanggal 29 Rabiul Akhir 1442 H/ 14 Desember 2020 M Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Psikologi Unmuha Masa Jabatan 2020-2024.
- Memperhatikan** Keputusan tim penguji proposal skripsi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh pada bulan Desember 2021

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** **Menunjuk Saudara;**  
**Barmawi, M.Si**  
**Maria Uffa, S.Psi., M.Pd**
- Untuk Membimbing Skripsi:  
Nama : Wenisa Gustri  
NPM : 1809110035  
Prodi : Psikologi  
Judul : Pengaruh Empati terhadap Perilaku Prososial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh
- Kedua** : Kepada pembimbing yang tercantum di atas berwenang untuk membimbing SKRIPSI mahasiswa dan diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Ketiga** : Surat Keputusan pembimbing ini berlaku hanya satu tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.
- Keempat** : Segala sesuatu akan diperbaiki dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 29 Jumadil Ula 1443 H  
03 Januari 2022 M



**Barmawi, M.Si**  
NIK: 19700103 200609 1 001

Tembusan:  
1. Biro Keuangan & Bendahara  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAKS. 21023 - 34092  
BANDA ACEH 23245

Nomor : 783/UM.M7.FE/B/2022  
Lamp : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh**  
Di -  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera kepada bapak/ibu dan seluruh staf semoga bapak tetap dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan surat 072/UM.M6/F/2022 tentang Permohonan Izin Penelitian, bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa yang bernama **Wenisa Gustris, NPM 1809110035**, Fakultas Psikologi UNMUHA di izinkan untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonmi Unmuha.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Banda Aceh, 30 Mei 2022

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Aceh



**Drs. Farmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M.**

N.I.K 19700408 199401 1 001

## BIODATA PENULIS

### A. PENULIS

Nama : Wenisa Gustri  
Tempat, Tanggal Lahir : Air Pinang, 24 Agustus 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Email : wenisa2408@gmail.com  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Status : Belum Kawin  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### B. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Wenisa Gustri  
Pekerjaan : Air Pinang, 24 Agustus 2000  
Nama Ibu : Perempuan  
Pekerjaan : Islam  
Alamat : Desa Air Pinang, Kec. Simeulue Timur, Kab. Simeulue

### C. Riwayat Pendidikan

SD / Sederajat : SD Negeri 12 Simeulue Timur (2007-2012)  
SMP / Sederajat : SMP Negeri 8 Simeulue Timur (2012-2015)  
SMA / Sederajat : SMAS Inshafuddin Banda Aceh (2015-2018)  
Strata I Psikologi : Universitas Muhammadiyah Aceh (2018-2022)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2022



Wenisa Gustri  
1809110035